



PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Penulisan tugas akhir merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana seperti yang telah tercantum dalam kurikulum program studi S1. Berdasarkan Pedoman Akademik Universitas Tadulako dan Panduan Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako, mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menulis tugas akhir di akhir studi, sebagai syarat dan pertanggungjawaban ilmiah karena telah menyelesaikan program pendidikan dalam jenjang atau jalur akademis tertentu, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Panduan penulisan tugas akhir ini merupakan panduan penulisan dan batasan dalam penyusunan tugas akhir di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako, yang harus diikuti oleh penulis agar sistematis dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan tujuan penulisan tugas akhir.

Panduan penulisan tugas akhir ini juga memuat prosedur, format, dan proses penulisan serta ketentuan-ketentuan teknis, yang dilandasi dengan kode penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik. Semoga panduan ini dapat bermanfaat sesuai tujuan penulisan tugas akhir seperti yang tercantum dalam kurikulum program studi S1 dan Panduan Akademik Universitas Tadulako serta Panduan Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako. Kami ucapkan terima kasih atas peran serta tim dosen yang telah mempersiapkan dan mengoreksi panduan ini.

Palu, Januari 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Proposal.....	1
1. Pengertian.....	1
2. Tujuan.....	1
3. Prasyarat	1
4. Topik Penelitian	2
5. Tata cara	2
6. Pembimbing	2
7. Tugas Pembimbing.....	2
8. Waktu Penyusunan.....	3
9. Waktu Perbaikan Proposal	3
10. Kartu Kontrol.....	3
11. Ujian Proposal	3
12. Penilaian Proposal	4
B. Hasil	5
1. Pengertian.....	5
2. Tujuan.....	5
3. Prasyarat	5
4. Tata cara	6
5. Tugas Pembimbing.....	6

6.	Waktu Penyusunan.....	6
7.	Waktu Perbaikan Hasil.....	6
8.	Kartu Kontrol	6
9.	Ujian Hasil.....	6
10.	Penilaian Hasil.....	8
C.	Skripsi	9
1.	Pengertian.....	9
2.	Tujuan.....	9
3.	Prasyarat	9
4.	Tugas Pembimbing.....	9
5.	Waktu Penyusunan.....	9
6.	Ujian Skripsi.....	10
7.	Penilaian Skripsi.....	11
8.	Nilai tugas Akhir	11
9.	Standar Penilaian tugas Akhir.....	12
BAB 2 ETIKA PENELITIAN DAN PENULISAN.....		13
BAB 3 KERANGKA PENULISAN.....		22
A.	KERANGKA PENULISAN PROPOSAL (PENELITIAN KUANTITATIF).....	22
1.	Bagian Awal.....	22
2.	Bagian Inti	22
3.	Bagian Akhir	23
B.	KERANGKA PENULISAN PROPOSAL (PENELITIAN KUALITATIF).....	23
1.	Bagian Awal.....	23
2.	Bagian Inti	23
3.	Bagian Akhir	25

C.	KERANGKA PENULISAN HASIL (KUANTITATIF)	25
1.	Bagian Awal	25
2.	Bagian Inti	25
3.	Bagian Akhir	26
D.	KERANGKA PENULISAN HASIL (PENELITIAN KUALITATIF).....	27
1.	Bagian Awal	27
2.	Bagian Inti	27
4.	Bagian Akhir	29
E.	KERANGKA PENULISAN SKRIPSI (KUANTITATIF).....	29
1.	Bagian Awal	29
2.	Bagian Inti	30
3.	Bagian Akhir	31
F.	KERANGKA PENULISAN SKRIPSI (PENELITIAN KUALITATIF)	32
1.	Bagian Awal	32
2.	Bagian Inti	32
3.	Bagian Akhir	33
BAB 4 PENJELASAN KERANGKA PENULISAN		35
A.	PROPOSAL	35
1.	Bagian Awal	35
2.	Bagian Inti	36
3.	Bagian Akhir	43
B.	HASIL	45
1.	Bagian Awal	45
2.	Bagian Inti	47
3.	Bagian Akhir	49

C.	SKRIPSI.....	50
1.	Bagian Awal.....	50
2.	Bagian Inti.....	51
3.	Bagian Akhir.....	53
BAB 5 TATA CARA PENULISAN		54
A.	Bahan dan Ukuran.....	54
B.	Pengetikan.....	54
C.	Cara Pemberian Tanda.....	56
D.	Tabel dan Gambar.....	57
E.	Bahasa.....	57
F.	Penulisan Nama.....	57
G.	Hal Lain yang Perlu Diperhatikan.....	58
BAB 5 PUBLIKASI HASIL PENELITIAN PADA JURNAL ILMIAH (<i>OPTIONAL</i>) ..		59
BAB 6 PENUTUP		65

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Proposal

Proposal merupakan studi literatur/praktek/penelitian yang diusulkan mahasiswa sebagai syarat untuk memprogram tugas akhir dan merupakan bagian dari skripsi. Proposal dikembangkan dari suatu masalah atau fenomena yang terjadi untuk diuji kebenarannya secara ilmiah melalui pemahaman mahasiswa akan latar belakang permasalahan, kajian teori, kerangka konseptual, dan metode secara terukur dan teruji.

Proposal Tugas Akhir disusun agar mahasiswa dapat mempersiapkan penelitian secara sistematis, metodologis, logis, dengan memperhatikan orisinalitas sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan baik dan benar.

Panduan ini dibuat agar mahasiswa memiliki acuan dalam penyusunan maupun penulisan proposal yang memuat petunjuk umum penyusunan proposal, tata cara penulisan, dan format yang diperlukan.

1. Pengertian

Proposal merupakan perencanaan skripsi yang berisi latar belakang permasalahan, kajian teori, kerangka konseptual dan metode, yang digunakan untuk menyusun skripsi. Proposal merupakan tahap awal untuk penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studi strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.) dan Sarjana Gizi (S.Gz.).

2. Tujuan

Tujuan penyusunan proposal adalah untuk mengaplikasikan kemampuan mahasiswa dalam berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan secara sistematis dan terstruktur.

3. Prasyarat

Prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat memprogram seminar Proposal adalah:

- a. Memperoleh minimal 110 sks dengan IPK > 3,0;
- b. Nilai E tidak boleh lebih besar dari 10%.

4. Topik Penelitian

Topik penelitian/kajian dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang minatnya atau roadmap penelitian pada masing-masing minat studi. Mahasiswa memilih topik penelitian dapat berkonsultasi dengan Koordinator Program Studi/Ketua Minat Studi/Dosen Wali/dosen yang sesuai dengan bidang minat.

5. Tata cara

Tata cara penyusunan proposal dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat menemui Koordinator Program Studi/Ketua Departemen/Dosen Pembimbing Akademik/Dosen yang sesuai dengan minat studi untuk berkonsultasi tentang topik Proposal.
- b. Mahasiswa dapat mengusulkan satu orang calon pembimbing kepada Koordinator Program Studi untuk dipertimbangkan dan diusulkan sebagai dosen pembimbing yang sesuai dengan topik proposal dan minat studi yang diusulkan.
- c. Mahasiswa mengisi formulir yang memuat sinopsis penelitian dan calon dosen pembimbing yang disediakan oleh masing-masing minat studi.
- d. Koordinator Program Studi menyampaikan usulan judul proposal dan nama dosen pembimbing kepada pimpinan fakultas untuk diterbitkan surat keputusan.

6. Pembimbing

Penyusunan proposal dibimbing oleh satu orang dosen, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pembimbing adalah dosen tetap pada program studi sekurang-kurangnya memiliki jabatan Asisten Ahli yang bertugas membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dengan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan topik proposal mahasiswa.
- b. Pembimbing yang telah disetujui oleh Koordinator Program Studi, selanjutnya diusulkan ke Fakultas sebagai pembimbing Tugas Akhir atas nama mahasiswa tersebut.

7. Tugas Pembimbing

Pembimbing mempunyai tugas: memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa bimbingannya selama menyusun proposal, menilai proposal pada forum

ujian, dan memberikan pengesahan pada naskah proposal.

8. Waktu Penyusunan

Proposal disusun mulai semester VI.

9. Waktu Perbaikan Proposal

Waktu perbaikan proposal adalah dua minggu sejak ujian proposal dinyatakan lulus. Jika dalam jangka waktu tersebut tidak menyelesaikan, maka dinyatakan ujian ulang.

10. Kartu Kontrol

Proposal disusun dengan bimbingan dosen yang telah ditetapkan. Selama proses pembimbingan, frekuensi tatap muka antara dosen pembimbing dengan mahasiswa dicatat pada kartu kontrol yang dibawa oleh mahasiswa. Tatap muka dengan dosen pembimbing minimal empat (4) kali.

11. Ujian Proposal

- a. Proposal dapat diajukan untuk ujian setelah disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Telah menghadiri seminar proposal mahasiswa lainnya minimal 3 kali dibuktikan dengan kartu kontrol yang ditandatangani oleh ketua ujian proposal.
- c. Mengajukan kesediaan waktu pembimbing dan penguji yang dibuktikan dengan lembar persetujuan waktu ujian proposal yang ditandatangani pembimbing dan penguji.
- d. Mahasiswa mengajukan surat permohonan pelaksanaan ujian proposal yang diketahui oleh Pembimbing kepada Koordinator Program Studi.
- e. Setelah butir (a) sampai (d) terpenuhi maka program studi mengeluarkan jadwal dan bukti penerimaan dokumen proposal kepada mahasiswa untuk diajukan ke fakultas untuk membuat undangan ujian proposal dan kelengkapan administrasi (lembar penilaian, berita acara ujian proposal, absen, lembar perbaikan, dll). Undangan ujian proposal ditandatangani Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- f. Menyerahkan undangan, lembar penilaian, berita acara ujian proposal, absen, lembar perbaikan, dan dokumen proposal kepada dosen pembimbing dan penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian.
- g. Ujian dilaksanakan apabila dihadiri oleh pembimbing dan seluruh penguji.

- h. Penilai ujian terdiri atas dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji yang ditentukan oleh Koordinator Program Studi sesuai dengan SK Dekan.
 - i. Mahasiswa diwajibkan mempresentasikan proposalnya sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ujian dapat dihadiri oleh mahasiswa lain serta staf pengajar yang berminat.
 - j. Ujian proposal dilaksanakan selama kurang lebih 60 menit dengan rincian: 15 menit pemaparan materi dan masing-masing 20 menit tanya jawab oleh penguji.
 - k. Apabila hasil ujian dinyatakan tidak memenuhi syarat, dapat diadakan ujian ulang proposal. Ujian ulang proposal dilaksanakan dalam kurun waktu paling lambat 2 minggu secara tertutup.
 - l. Power point proposal penelitian harus menggunakan Bahasa Inggris.
12. Penilaian Proposal

Nilai ujian proposal dinyatakan sebagai berikut.

No	Aspek	Indikator	Bobot (%)	Skor	Nilai
a. Isi Proposal					
1	Perumusan Masalah	- Relevansi Judul & Rumusan masalah -Relevansi Substansi latar belakang dengan rumusan masalah	15		
2	Tujuan & manfaat Proposal penelitian	-Pengembangan IPTEK -Relevansi judul -Kegunaan untuk lembaga tempat penelitian	10		
3	Tinjauan Pustaka	-Relevansi, kemutakhiran & penyusunan daftar rujukan	10		
4	Metode Penelitian	-Ketepatan metode yang digunakan	15		
5	Keterbacaan isi proposal	-Penggunaan tata bahasa yang benar & kebermaknaan kalimat -Koherensi & konsistensi penelitian dari satu paragraf ke paragraf lain	10		

No	Aspek	Indikator	Bobot (%)	Skor	Nilai
b. Penyajian isi proposal					
6	Performasi	Cara penyajian isi proposal	5		
		Penguasaan isi proposal	20		
		Kemampuan berargumentasi	15		
		Σ			

Catatan :

- Setiap aspek yang dinilai diberikan skor:
4 = sangat baik 3 = baik 2 = kurang 1 = sangat kurang
- Nilai = bobot x skor (B x S)
- Nilai akhir (NA) = $\frac{\Sigma B \times S}{100} = \dots\dots\dots = \dots\dots$
- Nilai akumulasi $\leq 2,5 =$ Ujian Ulang

B. Hasil

1. Pengertian

Hasil penelitian merupakan bagian dari skripsi yang berisi latar belakang permasalahan, kajian teori, kerangka konseptual, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Hasil merupakan tahap akhir untuk penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studi strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.) dan Sarjana Gizi (S.Gz.).

2. Tujuan

Tujuan penyusunan hasil adalah untuk mengaplikasikan kemampuan mahasiswa dalam berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu temuan serta dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan secara sistematis dan terstruktur.

3. Prasyarat

Prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan ujian hasil adalah:

- Telah menyelesaikan penelitian dan memperoleh persetujuan dari pembimbing untuk melakukan ujian hasil.

- b. Rentang waktu penelitian adalah maksimal 6 bulan setelah perbaikan proposal (kecuali dengan kondisi khusus).

4. Tata cara

Tata cara penyusunan hasil dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun hasil berdasarkan temuan pada saat melakukan penelitian.
- b. Mahasiswa menemui dosen pembimbing untuk berkonsultasi terkait hasil penelitian.

5. Tugas Pembimbing

Pembimbing mempunyai tugas: memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa bimbingannya selama menyusun hasil, menilai pada forum ujian, dan memberikan pengesahan pada naskah hasil.

6. Waktu Penyusunan

Hasil disusun setelah melaksanakan penelitian sesuai dengan surat izin penelitian dan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

7. Waktu Perbaikan Hasil

Waktu perbaikan hasil adalah maksimal dua minggu sejak ujian hasil dinyatakan lulus. Jika dalam jangka waktu tersebut tidak menyelesaikan, maka dinyatakan ujian ulang.

8. Kartu Kontrol

Hasil disusun dengan bimbingan dosen yang telah ditetapkan. Selama proses pembimbingan, frekuensi tatap muka antara dosen pembimbing dengan mahasiswa dicatat pada kartu kontrol yang dibawa oleh mahasiswa. Tatap muka dengan dosen pembimbing minimal empat (4) kali.

9. Ujian Hasil

- a. Hasil dapat diajukan untuk ujian setelah disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Ujian hasil hanya dapat dilaksanakan jika jumlah peserta yang menghadiri ujian minimal 5 mahasiswa (dikecualikan untuk mahasiswa di atas semester delapan).
- c. Telah menghadiri ujian hasil mahasiswa lainnya minimal 2 kali dibuktikan dengan kartu kontrol yang ditandatangani oleh ketua ujian hasil.
- d. Mengajukan kesediaan waktu pembimbing dan penguji yang dibuktikan dengan lembar persetujuan waktu ujian hasil yang ditandatangani pembimbing dan

- penguji.
- e. Mahasiswa mengajukan surat permohonan pelaksanaan ujian hasil yang diketahui oleh Pembimbing kepada Koordinator Program Studi
 - f. Setelah butir (a) sampai (d) terpenuhi maka program studi mengeluarkan jadwal dan bukti penerimaan dokumen hasil kepada mahasiswa untuk diajukan ke fakultas untuk membuat undangan ujian hasil dan kelengkapan administrasi (lembar penilaian, berita acara ujian hasil, absen, lembar perbaikan, dll). Undangan ujian hasil ditandatangani Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat.
 - g. Menyerahkan SK, lembar penilaian, berita acara ujian hasil, absen, dan lembar perbaikan kepada dosen pembimbing dan penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian.
 - h. Menyerahkan undangan dan dokumen hasil kepada dosen pembimbing dan penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian.
 - i. Ujian dilaksanakan apabila dihadiri secara luring oleh pembimbing dan seluruh penguji (daring atau luring).
 - j. Penilai ujian terdiri atas dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji yang ditentukan oleh Koordinator Program Studi sesuai dengan SK Dekan.
 - k. Mahasiswa diwajibkan mempresentasikan hasil penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ujian dapat dihadiri oleh mahasiswa lain serta staf pengajar yang berminat.
 - l. Ujian hasil dilaksanakan selama kurang lebih 60 menit dengan rincian: 15 menit pemaparan materi dan masing-masing 20 menit tanya jawab oleh penguji.
 - m. Apabila hasil ujian dinyatakan tidak memenuhi syarat, dapat diadakan ujian ulang. Ujian ulang hasil dilaksanakan dalam kurun waktu paling lambat 2 minggu secara tertutup.
 - n. Power point hasil penelitian harus menggunakan Bahasa Inggris.

10. Penilaian Hasil

Nilai ujian hasil dinyatakan sebagai berikut.

No	Aspek	Indikator	Bobot (%)	Skor	Nilai
a. Isi hasil					
1	Uraian hasil	-Ketepatan penyajian hasil (format tabel, narasi, dan lain-lain) -Kejelasan uraian setiap variabel (univariat/bivariat/multivariat) -Ketepatan pengolahan dan interpretasi data	25		
2	Uraian Pembahasan	-Penggunaan tata bahasa yang benar & bermaknaan kalimat -Koherensi & konsistensi dalam membahas hasil penelitian dari satu paragraf ke paragraf lain -Ketepatan dalam menggunakan literatur	25		
3	Uraian Penutup	-Ketepatan dalam merumuskan kesimpulan dan saran	10		
b. Penyajian isi hasil					
4	Performasi	Cara penyajian isi hasil	5		
		Penguasaan isi hasil	20		
		Kemampuan berargumentasi	15		
		Σ			

Catatan :

- Setiap aspek yang dinilai diberikan skor:
4 = sangat baik 3 = baik 2 = kurang 1 = sangat kurang
- Nilai = bobot x skor (B x S)
- Nilai akhir (NA) = $\frac{\Sigma B \times S}{100} = \dots\dots\dots = \dots\dots$
- Nilai akumulasi $\leq 2,5 =$ Ujian Ulang

C. Skripsi

1. Pengertian

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah dan merupakan tugas akhir penyelesaian studi strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.) di Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Gizi (S.Gz.) di Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako.

2. Tujuan

Tujuan Skripsi adalah untuk mengaplikasikan kemampuan mahasiswa dalam berpikir secara logis dan ilmiah dalam menyusun, menguraikan, dan membahas suatu temuan serta dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan secara sistematis dan terstruktur.

3. Prasyarat

Prasyarat bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan ujian skripsi adalah:

- a. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang dibuktikan dengan berkas *clearing I*.
- b. Telah mengsubmit jurnal sesuai *template* pada Jurnal Preventif (Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat) dan Jurnal Ghidza (Mahasiswa Program Studi Gizi) FKM Untad yang dibuktikan dengan surat keterangan telah mengsubmit yang ditandatangani oleh pengelola jurnal.
- c. Jurnal yang disubmit harus lulus uji *similarity* (plagiarisme) maksimal 30% yang dibuktikan dengan hasil uji turnitin (uji turnitin dilakukan oleh pengelola jurnal FKM Untad).
- d. Telah dinyatakan lulus ujian hasil dan menyelesaikan perbaikan hasil penelitian.
- e. Memperoleh IPK > 3,25.

4. Tugas Pembimbing

Pembimbing mempunyai tugas: memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa bimbingannya selama mempersiapkan ujian skripsi, menilai pada forum ujian, dan memberikan pengesahan pada naskah skripsi.

5. Waktu Penyusunan

Skripsi disusun setelah melaksanakan ujian hasil dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil dari ujian hasil.

6. Ujian Skripsi

- a. Skripsi dapat diajukan untuk ujian setelah disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Mengajukan kesediaan waktu pembimbing dan penguji yang dibuktikan dengan lembar persetujuan waktu ujian skripsi yang ditandatangani pembimbing dan penguji.
- c. Mahasiswa mengajukan surat permohonan pelaksanaan ujian skripsi yang diketahui oleh Pembimbing kepada Koordinator Program Studi.
- d. Setelah butir (a) sampai (c) terpenuhi maka program studi mengeluarkan jadwal dan bukti penerimaan dokumen skripsi kepada mahasiswa untuk diajukan ke fakultas untuk membuat undangan ujian skripsi dan kelengkapan administrasi (lembar penilaian, berita acara ujian skripsi, absen, lembar perbaikan, dll). Undangan ujian skripsi ditandatangani Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- e. Menyerahkan SK, lembar penilaian, berita acara ujian skripsi, absen, lembar perbaikan kepada dosen pembimbing dan penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian.
- f. Menyerahkan undangan dan dokumen skripsi kepada dosen pembimbing dan penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian.
- g. Ujian dilaksanakan apabila dihadiri secara luring oleh pembimbing dan seluruh penguji.
- h. Penilai ujian terdiri atas dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji yang ditentukan oleh Koordinator Program Studi sesuai dengan SK Dekan.
- i. Mahasiswa diwajibkan membacakan abstrak penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- j. Ujian Skripsi dilaksanakan selama kurang lebih 60 menit dengan rincian: 5 menit pembacaan abstrak dan masing-masing 20 menit tanya jawab oleh penguji (Termasuk Pembimbing).
- k. Apabila hasil skripsi dinyatakan tidak memenuhi syarat, dapat diadakan ujian ulang. Ujian ulang skripsi dilaksanakan dalam kurun waktu paling lambat 2 minggu secara tertutup.
- l. Pembacaan abstrak (*abstract*) penelitian harus berbahasa Inggris.

7. Penilaian Skripsi

Nilai ujian Skripsi dinyatakan sebagai berikut.

No	Aspek	Indikator	Bobot (%)	Skor	Nilai
a. Abstrak					
		-Kesesuaian standar penulisan abstrak	10		
b. Isi Skripsi					
		-Kesesuaian skripsi dengan standar penulisan ilmiah	20		
c. Penguasaan Kompetensi Keilmuan					
		Penguasaan pilar keilmuan secara umum	30		
		Penguasaan bidang keilmuan	30		
		Kemampuan berargumentasi	10		
		Σ			

Catatan :

a. Setiap aspek yang dinilai diberikan skor:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = kurang 1 = sangat kurang

b. Nilai = bobot x skor (B x S)

c. Nilai akhir (NA) = $\frac{\Sigma B \times S}{100} = \dots\dots\dots = \dots\dots$

d. Nilai akumulasi $\leq 2,5$ = Ujian Ulang

8. Nilai Tugas Akhir

Nilai tugas akhir merupakan akumulasi dari nilai ujian proposal, hasil, dan skripsi. Rumus nilai tugas akhir sebagai berikut:

$$N = \frac{(\Sigma N1 \times 20)}{100} + \frac{(\Sigma N2 \times 30)}{100} + \frac{(\Sigma N3 \times 50)}{100}$$

N = nilai tugas akhir

$\Sigma N 1$ = total nilai ujian proposal

$\Sigma N2$ = total nilai ujian hasil

$\Sigma N3$ = total nilai ujian skripsi

9. Standar Penilaian Tugas Akhir

Nilai Huruf	Bobot
A	3,76 - 4,00
A-	3,51 - 3,75
B+	3,10 - 3,50
B	2,76 - 3,00
B-	2,51 - 2,75
C	2,50
E	< 2,50

Nilai akumulasi $\leq 2,5 =$ Ujian Ulang

BAB 2

ETIKA PENELITIAN DAN PENULISAN

A. Hakikat Penelitian

Pada dasarnya manusia sebagai *animal rational* dibekali hasrat ingin tahu. Sifat ingin tahu manusia telah dapat disaksikan sejak manusia masih kanak-kanak. Pertanyaan-pertanyaan anak-anak, seperti “Apa ini?” dan “Apa itu?”, kemudian berkembang menjadi pertanyaan-pertanyaan “Mengapa begini?”, “Mengapa begitu?”, “Bagaimana menyelesaikannya?”, dan sebagainya pada dasarnya adalah pertanyaan untuk mendapatkan pengetahuan yang dipertanyakannya. Dalam perkembangan pikir manusia, esensi dari pertanyaan-pertanyaan itu adalah kebutuhan manusia untuk mencari pengetahuan yang benar atau sering disingkat mencari kebenaran.

Rasa ingin tahu merupakan salah satu sifat dasar yang dimiliki manusia. Sifat tersebut akan mendorong manusia bertanya untuk mendapatkan pengetahuan. Setiap manusia yang berakal sehat sudah pasti mempunyai pengetahuan, baik berupa fakta, konsep, prinsip, maupun prosedur tentang suatu objek. Pengetahuan dapat dimiliki berkat adanya pengalaman atau interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Secara universal, terdapat tiga jenis pengetahuan yang selama ini mendasari kehidupan manusia yaitu:

1. Logika yang dapat membedakan antara benar dan salah.
2. Etika yang dapat membedakan antara baik dan buruk.
3. Estetika yang dapat membedakan antara indah dan jelek.

Pada dasarnya riset atau penelitian adalah setiap proses yang menghasilkan ilmu pengetahuan. Penelitian dikatakan tidak ilmiah jika tidak menggunakan penalaran logis, tetapi menggunakan prinsip kebetulan, coba-coba, spekulasi. Cara-cara seperti ini tidak tepat digunakan untuk pengembangan suatu profesi ataupun keilmuan tertentu. Suatu penelitian dikatakan baik (dalam arti ilmiah) jika mengikuti cara-cara yang telah ditentukan serta dilaksanakan dengan adanya unsur kesengajaan bukan secara kebetulan.

Setelah selesai mengerjakan percobaan atau pengamatan, mengolah, dan menafsirkan data, peneliti harus menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya. Informasi dari hasil pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang

diungkap dan diperolehnya dari hasil penelitian tersebut hanya boleh dipublikasi sekali saja, tidak boleh berulang-ulang.

B. Etika Bagi Peneliti dan Penulis

Para peneliti sebagai ilmuwan dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam melakukan tugas tersebut, para peneliti dituntut untuk menjunjung tinggi dan menjaga perbuatan dan tindakan yang bertanggung jawab dalam penelitian.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai peneliti atau saintis, peneliti dalam melakukan penelitian yang bertanggung jawab harus memahami landasan sosial dalam sains. Ilmu pengetahuan mempunyai landasan sosial. Penelitian bertujuan memperluas pengetahuan manusia tentang dunia fisik, biologis, dan sosial melebihi apa yang sudah diketahui. Akan tetapi, pengetahuan atau ilmu individu akan memasuki ranah sains sesungguhnya hanya setelah ilmu tersebut disajikan kepada orang lain dalam bentuk yang validitasnya dapat dinilai dan dievaluasi secara bebas. Proses seperti ini terjadi dengan berbagai cara, antara lain diskusi, mempertukarkan data, seminar, menyajikan presentasi pada seminar atau kongres ilmiah, menulis hasil penelitiannya dan mengirimkannya untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah, yang selanjutnya naskah artikel itu akan dievaluasi oleh *reviewer*.

Setelah artikel diterbitkan, atau suatu penelitian dipresentasikan, para pembaca dan pendengar akan menilai hasil itu berdasarkan apa yang mereka ketahui sebelumnya dari sumber-sumber lain. Dalam proses ini, pengetahuan individu secara pelan-pelan akan memasuki ranah pengetahuan yang secara umum diterima. Proses *review* dan revisi ini sangat penting sehingga dapat meminimalkan pengaruh subjektivitas individu dengan mengharuskan bahwa hasil penelitian itu harus diterima oleh ilmuwan lain. Mekanisme sosial ilmu pengetahuan melakukan banyak hal dari sekadar validasi ilmu pengetahuan. Mekanisme sosial ini juga membantu membangkitkan dan mempertahankan kumpulan teknik percobaan, konvensi sosial, dan metode lain yang digunakan oleh para saintis dalam melakukan dan melaporkan penelitian. Beberapa di antaranya metode ini merupakan ciri permanen sains; yang lain berkembang dengan berjalannya waktu atau berbeda dari satu disiplin ke disiplin lain. Karena mereka ini mencerminkan standar yang diterima secara sosial dalam sains, penerapannya menjadi unsur kunci praktik ilmiah

yang bertanggung jawab. Peneliti ialah insan yang memiliki kepakaran yang diakui dalam suatu bidang keilmuan. Tugas utamanya ialah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka pencarian kebenaran ilmiah. Kreativitas peneliti melahirkan bentuk pemahaman baru dari persoalan-persoalan di lingkungan keilmuannya dan menumbuhkan kemampuan-kemampuan baru dalam mencari jawabannya.

Pemahaman baru, kemampuan baru, dan temuan keilmuan menjadi kunci pembaruan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Peneliti berpegang pada nilai-nilai integritas, kejujuran, dan keadilan. Integritas peneliti melekat pada ciri seorang peneliti yang mencari kebenaran ilmiah. Dengan menegakkan kejujuran, keberadaan peneliti diakui sebagai insan yang bertanggung jawab. Dengan menjunjung keadilan, martabat peneliti tegak dan kokoh karena ciri moralitas yang tinggi ini. Penelitian ilmiah menerapkan metode ilmiah yang bersandar pada penalaran ilmiah yang teruji. Sistem ilmu pengetahuan modern merupakan sistem yang dibangun di atas dasar kepercayaan. Bangunan sistem nilai ini bertahan sebagai sumber nilai objektif karena koreksi yang tak putus-putus yang dilakukan sesama peneliti. Sesuai dengan nilai-nilai tersebut, seorang peneliti memiliki empat tanggung jawab, yaitu:

1. Terhadap proses penelitian yang memenuhi baku ilmiah;
2. Terhadap hasil penelitiannya yang memajukan ilmu pengetahuan sebagai landasan kesejahteraan manusia;
3. Kepada masyarakat ilmiah yang memberi pengakuan di bidang keilmuan peneliti tersebut sebagai bagian dari peningkatan peradaban manusia, dan;
4. Bagi kehormatan lembaga yang mendukung pelaksanaan penelitiannya.

C. Etika dalam Penelitian

Peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia. Dalam pencarian kebenaran ilmiah peneliti menjunjung sikap ilmiah:

1. Kritis, yaitu pencarian kebenaran yang terbuka untuk diuji.
2. Logis, yaitu memiliki landasan berpikir yang masuk akal dan betul.
3. Empiris, yaitu memiliki bukti nyata dan absah.

Dalam menghasilkan sumbangan dan/atau penemuan ilmiah yang bermanfaat bagi

peningkatan kesejahteraan manusia dan peradaban, peneliti harus teguh hati untuk:

1. Bebas dari persaingan kepentingan bagi keuntungan pribadi agar hasil pencarian kebenaran dapat bermanfaat bagi kepentingan umum.
2. Menolak penelitian yang berpotensi tidak bermanfaat dan merusak peradaban, seperti penelitian bersifat fiktif, membahayakan kesehatan masyarakat, berisiko penghancuran sumber daya bangsa, merusak keamanan negara, dan mengancam kepentingan bangsa.
3. Arif tanpa mengorbankan integritas ilmiah dalam berhadapan dengan kepekaan komunitas agama, budaya, ekonomi, dan politik dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

D. Etika dalam Berperilaku

Peneliti mengelola jalannya penelitian secara jujur, bernurani, dan berkeadilan terhadap lingkungan penelitiannya. Jujur, bernurani, dan berkeadilan adalah nilai yang inheren dalam diri peneliti. Peneliti mewujudkan nilai semacam ini dengan:

1. Perilaku kebaikan, misalnya sesama peneliti memberi kemungkinan pihak lain mendapat akses terhadap sumber daya penelitian (kecuali yang bersifat rahasia) baik untuk melakukan verifikasi maupun untuk penelitian lanjutan.
2. Perilaku hormat pada martabat, misalnya, sesama peneliti harus saling menghormati hak-hak peneliti untuk menolak ikut serta ataupun menarik diri dalam suatu penelitian tanpa prasangka.

E. Etika dalam Kepengarangan

Peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya, informasi pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang (plagiarisme).

F. Perilaku Tidak Jujur

Perilaku tidak jujur tampak mencakup baik perilaku tidak jujur dalam penelitian maupun perilaku curang sebagai peneliti. Batasan ini tidak dapat dikenakan pada hal-hal: kejadian yang sejujurnya keliru; pertikaian pendapat sejujurnya; perbedaan dalam penafsiran data ilmiah; dan selisih pendapat berkenaan dengan rancangan penelitian. Perilaku peneliti tidak jujur tampak dalam bentuk:

1. Pemalsuan hasil penelitian (*fabrication*), yaitu mengarang, mencatat, dan/atau mengumumkan hasil penelitiannya tanpa pembuktian telah melakukan proses penelitian.
2. Pemalsuan data penelitian (*falsification*), yaitu memanipulasi bahan penelitian, peralatan, atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data atau hasil sedemikian rupa sehingga penelitian itu tidak disajikan secara akurat dalam catatan penelitian.
3. Pencurian proses dan/atau hasil (plagiat) dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya, dan dalam melaporkan hasil-hasil suatu penelitian, seperti pencurian gagasan, pemikiran, proses dan hasil penelitian, baik dalam bentuk data atau kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh dalam penelitian terbatas (bersifat rahasia), usulan rencana penelitian dan naskah orang lain tanpa menyatakan penghargaan.
4. Pemerasan tenaga peneliti dan pembantu peneliti (*exploitation*) seperti peneliti senior memeras tenaga peneliti junior dan pembantu penelitian untuk mencari keuntungan, kepentingan pribadi, mencari, dan/atau memperoleh pengakuan atas hasil kerja pihak lain.
5. Perbuatan tidak adil (*injustice*) sesama peneliti dalam pemberian hak kepengarangan dengan cara tidak mencantumkan nama pengarang dan/atau salah mencantumkan urutan nama pengarang sesuai sumbangan intelektual seorang peneliti. Peneliti juga melakukan perbuatan tidak adil dengan mempublikasikan data dan/atau hasil penelitian tanpa izin lembaga penyanggah dana penelitian atau menyimpang dari konvensi yang disepakati dengan lembaga penyanggah dana tentang hak milik kekayaan intelektual (HAKI) hasil penelitian.
6. Kecerobohan yang disengaja (*intended careless*) dengan tidak menyimpan data penting selama jangka waktu sewajarnya, menggunakan data tanpa izin pemiliknya, atau tidak mempublikasikan data penting atau menyembunyikan data tanpa penyebab yang dapat diterima.
7. Penduplikasian (*duplication*) temuan-temuan sebagai asli dalam lebih dari satu saluran, tanpa ada penyempurnaan, pembaruan isi, data, dan tidak merujuk publikasi sebelumnya.

G. Etika untuk Penelitian Medis yang Melibatkan Subjek Manusia

Menurut Deklarasi Helsinki tahun 1964 oleh *The World Medical Association*, dalam penelitian biomedis yang melibatkan subjek manusia harus mengikuti aturan:

1. Penelitian medis harus menaikkan harkat semua manusia dan melindungi kesehatan dan hak-haknya.
2. Protokol penelitian harus dirumuskan dengan jelas ke dalam protokol percobaan dan ditelaah oleh komisi independen sebelum dimulai.
3. Penelitian harus memiliki izin-termaklum (*informed consent*).
4. Penelitian harus dilaksanakan oleh individu yang berkualifikasi medis/ilmiah.
5. Risiko penelitian tidak melebihi manfaat penelitian.

H. Etika dalam Perawatan dan Penggunaan Hewan

Percobaan hewan dilakukan hanya dengan maksud memajukan pengetahuan. Pertimbangan harus diberikan pada kelayakan prosedur percobaan, spesies hewan yang digunakan, dan banyaknya hewan yang diperlukan. Hanya hewan yang dibenarkan secara hukum yang dapat digunakan di laboratorium, dan penahanannya serta penggunaannya harus selalu patuh pada hukum dan peraturan federal, negara bagian, dan lokal dan sesuai dengan Panduan NIH. Hewan di laboratorium harus menerima setiap pertimbangan untuk kenyamanannya; mereka harus dikandangkan dengan benar, diberi pakan, dan lingkungannya harus tetap dalam kondisi sehat. Anestesi yang benar harus digunakan untuk mengeliminasi sensibilitas atas nyeri selama seluruh prosedur bedah. Bila pemulihan dari anestesia diperlukan sewaktu kajian, teknik yang dapat-diterima untuk meminimalisir nyeri harus diikuti. Pengendur otot atau paralitik bukanlah anestesi dan tidak boleh digunakan sendiri saja untuk pengendalian bedah. Pengendur otot dan paralitik dapat digunakan untuk bersama-sama dengan obat yang diketahui menghasilkan analgesia yang memadai. Bila penggunaan anestesi akan meniadakan hasil percobaan, prosedur seperti itu harus dilakukan secara ketat menurut Panduan NIH. Jika kajian itu memerlukan kematian hewan, hewan harus dikorbankan secara manusiawi di akhir pengamatan. Perawatan pascaoperasi hewan harus sedemikian rupa untuk meminimumkan ketidaknyamanan dan nyeri, dan harus selalu setara dengan praktik yang dapat diterima di sekolah kedokteran hewan. Bila hewan digunakan oleh mahasiswa guna pendidikan atau pemajuan ilmu, pekerjaan itu harus di bawah pengawasan langsung oleh

guru atau peneliti berpengalaman. Peraturan untuk perawatan hewan tersebut harus sama dengan hewan yang digunakan untuk penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian yang menggunakan hewan uji, peneliti harus memperoleh *ethical clearance* dari Tim Komisi Etik Penelitian.

I. Pencegahan Plagiarisme

Salah satu masalah besar dalam penulisan karya ilmiah, kekurangpahaman mahasiswa tentang cara mengutip sumber menjadi salah satu alasan di samping kesengajaan untuk “mengakui” tulisan atau ide orang lain sebagai karya sendiri. Plagiat atau penjiplakan ialah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Pelakunya dijuluki plagiator, yang dapat berupa orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok, atau untuk dan atas nama suatu badan.

Ada banyak alasan mengapa mahasiswa melakukan plagiarisme. Kurangnya kemampuan meneliti, kurangnya kemampuan menulis, ketidaktahuan cara mengutip, tekanan, lemahnya manajemen waktu, dan masalah budaya adalah beberapa alasan yang sering digunakan untuk melakukan plagiarisme.

Peluang plagiat sangat besar akibat majunya teknologi informasi lewat internet. Informasi sangat mudah dan cepat diakses, tetapi sumber dari internet tidak bebas untuk dikutip. Selain sumber informasi dari internet, sumber umum plagiarisme dapat diperoleh dari panduan laboratorium, tugas makalah mahasiswa lain, karya penulis sendiri sebelumnya, artikel jurnal, buku, dan koran. Plagiarisme merupakan tindak kejahatan intelektual, yang oleh Howard (1995) para pelakunya perlu mendapatkan hukuman mati akademik (*academic death penalty*). Di Indonesia, plagiarisme mendapat perhatian yang cukup serius.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengatur pencegahan dan penanggulangan plagiarisme melalui Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010. Untuk menghindari plagiarisme mahasiswa maupun dosen perlu mengetahui rambu-rambu sejauh mana tindakannya termasuk kategori plagiarisme. Berikut ini adalah cara

mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penelitian:

1. Meningkatkan kejujuran dan rasa bertanggung jawab.
2. Meningkatkan pemahaman bahwa plagiarisme akan berimplikasi moral.
3. Meningkatkan kecermatan dan kesaksamaan untuk memilah dan menentukan pustaka acuan.
4. Mempunyai rasa percaya diri bahwa rencana penelitiannya bukan contekan.
5. Memiliki keyakinan bahwa data yang diambil sah dan cermat.
6. Menghargaisumbangan data atau informasi dari peneliti lain.
7. Terima kasih atau menyebutkan sumber tulisan yang dikutipnya.
8. Membuat catatan penelitian agar semua yang dilakukannya terekam dengan baik untuk pembuktian tidak ada pemalsuan data atau hasil penelitian.

Cara mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penulisan:

1. Mengarsipkan sumber-sumber acuan yang asli sehingga terhindar dari kecerobohan yang disengaja.
2. Memahami benar maksud tulisan orang lain agar tidak ada salah pengertian.
3. Mahir membuat parafrase untuk mengungkapkan rangkuman dari berbagai tulisan atau pemikiran orang lain dengan kata-kata sendiri dari sumber yang dibaca, tidak sekedar mengganti beberapa kata, dan tetap menuliskan sumber acuannya.
4. Menghargai hak kepengarangan dan hak atas kekayaan intelektual, termasuk karya sesama mahasiswa; dan
5. Menuliskan sumber acuan untuk gagasan atau hasil orang lain sebagai pengakuan dan penghargaan.

Mahasiswa harus menghindari perbuatan plagiat. Selain akan mendapat sanksi moral dari masyarakat, tindakan plagiat dapat berakibat fatal bagi mahasiswa yang melakukannya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi: "Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat, secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas :

1. Teguran.
2. Peringatan tertulis.
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa.

4. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa.
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa.
7. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari program studi”.

Jadilah calon peneliti tanpa plagiat, niscaya Anda memperoleh posisi tinggi dan terhormat sebagai orang terpelajar dan tidak akan mempunyai rasa bersalah kepada siapa pun, baik kepada diri sendiri maupun kepada khalayak umum.

BAB 3

KERANGKA PENULISAN

A. KERANGKA PENULISAN PROPOSAL (PENELITIAN KUANTITATIF)

1. Bagian Awal

Halaman Sampul Depan

Halaman Sampul Dalam

Halaman Persetujuan Proposal

Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Gambar

Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang

2. Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

2. Manfaat Praktis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

B. Tinjauan Empiris

C. Kerangka Teori

BAB 3 KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti

B. Alur Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

D. Hipotesis Penelitian

BAB 4 METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Lokasi (Optional) dan Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel/Unit Analisis

1. Populasi

2. Sampel

a. Besar Sampel

b. Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik *Sampling*

D. Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

b. Data Sekunder

2. Pengolahan Data

3. Analisis Data

4. Penyajian Data

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

B. KERANGKA PENULISAN PROPOSAL (PENELITIAN KUALITATIF)

1. Bagian Awal

Halaman Sampul Depan

Halaman Sampul Dalam

Halaman Persetujuan Proposal

Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Gambar

Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang

2. Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
 - 1. Tujuan Umum
 - 2. Tujuan Khusus
- D. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Teoritis
 - 2. Manfaat Praktis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Teori
- B. Tinjauan Empiris
- C. Kerangka Teori

BAB 3 DEFINISI KONSEP

- A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti
- B. Alur Kerangka Konsep
- C. Definisi Konsep

BAB 4 METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Informan dan Teknik Penentuan Informan
 - 1. Informan
 - 2. Teknik Penentuan Informan
- D. Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data
 - 1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 - 2. Pengolahan Data
 - 3. Penyajian Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Keabsahan Data

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

C. KERANGKA PENULISAN HASIL (KUANTITATIF)

1. Bagian Awal

Halaman Sampul Depan

Halaman Sampul Dalam

Halaman Persetujuan Hasil

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Kata Pengantar

Abstrak

Abstract

Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Gambar

Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang

2. Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

2. Manfaat Praktis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

B. Tinjauan Empiris

C. Kerangka Teori

BAB 3 KERANGKA KONSEP

- A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti
- B. Alur Kerangka Konsep
- C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif
- D. Hipotesis Penelitian

BAB 4 METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi (Optional) dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel/Unit Analisis
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - a. Besar Sampel
 - b. Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik *Sampling*
- D. Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data
 - 1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 - 2. Pengolahan Data
 - 3. Analisis Data
 - 4. Penyajian Data

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi (Optional)
- B. Hasil
- C. Pembahasan
- D. Kekuatan dan Keterbatasan Penelitian

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Jadwal
- Surat Izin Penelitian
- *Informed Consent*
- *Ethical Clearance* (Optional)
- Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
- Persetujuan Pengambilan Gambar (Optional)
- Master Tabel
- Syntax (Optional)
- Output Analisis Data
- Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Dokumentasi Penelitian
- Daftar Riwayat Hidup Peneliti

D. KERANGKA PENULISAN HASIL (PENELITIAN KUALITATIF)

1. Bagian Awal

Halaman Sampul Depan

Halaman Sampul Dalam

Halaman Persetujuan Hasil

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Kata Pengantar

Abstrak

Abstract

Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Gambar

Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang

2. Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 2. Tujuan Khusus
- D. Manfaat Penelitian
1. Manfaat Teoritis
 2. Manfaat Praktis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Teori
- B. Tinjauan Empiris
- C. Kerangka Teori

BAB 3 DEFINISI KONSEP

- A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti
- B. Alur Kerangka Konsep
- C. Definisi Konsep

BAB 4 METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Informan dan Teknik Penentuan Informan
 1. Informan
 2. Teknik Penentuan Informan
- D. Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data
 1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 2. Pengolahan Data
 3. Penyajian Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Keabsahan Data

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi
- B. Hasil
- C. Pembahasan

D. Kekuatan dan Keterbatasan Penelitian

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

4. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Jadwal
- Surat Izin Penelitian
- *Informed Consent*
- *Ethical Clearance* (Optional)
- Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
- Persetujuan Pengambilan Gambar (Optional)
- Master Tabel
- Syntax (Optional)
- Output Analisis Data
- Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Dokumentasi Penelitian
- Daftar Riwayat Hidup Peneliti

E. KERANGKA PENULISAN SKRIPSI (KUANTITATIF)

1. Bagian Awal

Halaman Sampul Depan

Halaman Sampul Dalam

Halaman Persetujuan Skripsi

Halaman Pernyataan Skripsi

Halaman Pengesahan Tim Penguji

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Kata Pengantar

Abstrak

Abstract

Halaman Daftar Isi

- Halaman Daftar Tabel
- Halaman Daftar Gambar
- Halaman Daftar Lampiran
- Halaman Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang
- 2. Bagian Inti
 - BAB 1 PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - 1. Tujuan Umum
 - 2. Tujuan Khusus
 - D. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Teoritis
 - 2. Manfaat Praktis
 - BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA
 - A. Tinjauan Teori
 - B. Tinjauan Empiris
 - C. Kerangka Teori
 - BAB 3 KERANGKA KONSEP
 - A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti
 - B. Alur Kerangka Konsep
 - C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif
 - D. Hipotesis Penelitian
 - BAB 4 METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Lokasi (Optional) dan Waktu Penelitian
 - C. Populasi dan Sampel/Unit Analisis
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - a. Besar Sampel
 - b. Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik *Sampling*

D. Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

2. Pengolahan Data

3. Analisis Data

4. Penyajian Data

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi (Optional)

B. Hasil

C. Pembahasan

D. Kekuatan dan Keterbatasan Penelitian

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Jadwal
- Surat Izin Penelitian
- *Informed Consent*
- *Ethical Clearence* (Optional)
- Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
- Persetujuan Pengambilan Gambar (Optional)
- Master Tabel
- Syntax (Optional)
- Output Analisis Data
- Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Dokumentasi Penelitian
- Daftar Riwayat Hidup Peneliti

F. KERANGKA PENULISAN SKRIPSI (PENELITIAN KUALITATIF)

1. Bagian Awal

Halaman Sampul Depan

Halaman Sampul Dalam

Halaman Persetujuan Skripsi

Halaman Pernyataan Skripsi

Halaman Pengesahan Tim Penguji

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Kata Pengantar

Abstrak

Abstract

Halaman Daftar Isi

Halaman Daftar Tabel

Halaman Daftar Gambar

Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang

2. Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

2. Manfaat Praktis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

B. Tinjauan Empiris

C. Kerangka Teori

BAB 3 DEFINISI KONSEP

- A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti
- B. Alur Kerangka Konsep
- C. Definisi Konsep

BAB 4 METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Informan dan Teknik Penentuan Informan
 - 1. Informan
 - 2. Teknik Penentuan Informan
- D. Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data
 - 1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 - 2. Pengolahan Data
 - 3. Penyajian Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Keabsahan Data

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi
- B. Hasil
- C. Pembahasan
- D. Kekuatan dan Keterbatasan Penelitian

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Jadwal
- Surat Izin Penelitian

- *Informed Consent*
- *Ethical Clearance* (Optional)
- Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)
- Persetujuan Pengambilan Gambar
- Kuesioner/Pedoman Wawancara
- Lembar Observasi
- Syntax (Optional)
- Matrix Wawancara
- Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Dokumentasi Penelitian
- Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB 4

PENJELASAN KERANGKA PENULISAN

A. PROPOSAL

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul Depan

Sampul depan berisi judul yang tidak lebih dari 16 kata dengan font 14 berwarna ungu (Purple dengan kode #A32CC4), masing-masing bertulis cetak dengan huruf kapital warna hitam. (Lampiran 1)

a. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini bertuliskan sama dengan sampul depan dan dicetak di atas kertas putih sama dengan sampul depan. (Lampiran 2)

b. Lembar Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat nama lengkap, NIM, Judul proposal, tanggal persetujuan, tanda tangan pembimbing dan koordinator program studi. (Lampiran 3)

c. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman dari bagian awal (dengan nomor romawi), bagian pokok (dengan nomor latin), serta bagian akhir yaitu daftar pustaka dan lampiran. (Lampiran 4)

d. Daftar Tabel

Daftar tabel disusun secara berurut sesuai dengan nomor tabel dan halamannya. (Lampiran 5)

e. Daftar Gambar/Grafik

Daftar gambar/grafik ditulis dengan format yang sama dengan daftar tabel hanya pada tulisan tabel diganti dengan tulisan gambar/grafik. (Lampiran 6)

f. Daftar Lampiran

Daftar lampiran ditulis tanpa menggunakan halaman. (Lampiran 7)

g. Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang

Daftar singkatan, istilah, dan arti lambang memuat singkatan dan simbol yang dipergunakan dalam proposal. Daftar ini terdiri dari bagian pertama yang berisi singkatan dan simbol dan bagian kedua berisi penjelasan. (Lampiran 8)

2. Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini memaparkan topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian diuraikan secara ilmiah sesuai dengan perkembangan kondisi dan situasi nyata yang ada di lapangan. Peneliti perlu menguraikan alasan-alasan pentingnya penelitian dilakukan dan peneliti perlu mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Peneliti perlu/mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, membatasi dan menganalisis masalah, menguraikan alternatif pemecahan, dan menentukan alternatif pemecahan masalah yang tepat.

Tujuan dirumuskan berdasarkan masalah yang ingin dipecahkan dan sesuai dengan arah alternatif pemecahan yang dipilih manfaat dan kegunaan penelitian menggambarkan kaitan dan sumbangan hasil penelitian bagi pemecahan masalah dalam konteks yang lebih luas dan manfaatnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat.

Selanjutnya yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam memuat suatu latar belakang yakni terlebih dahulu harus melakukan analisis masalah, sehingga permasalahan dapat menjadi lebih jelas dan terarah. Analisis masalah perlu ditunjang studi-studi yang telah dipublikasikan dengan batasan minimal 2 jurnal (1 jurnal internasional dan 1 nasional untuk masing-masing variabel yang akan diteliti. Melalui analisis masalah ini peneliti harus dapat menunjukkan adanya suatu penyimpangan berdasarkan data-data akurat yang sering disebut data awal, ini dimulai dari data berskala Internasional (seperti data kesehatan WHO), Nasional (seperti data Kementerian Kesehatan), sampai data pada tataran lokal (wilayah/lokasi penelitian). Di samping itu, calon peneliti juga harus menuliskan landasan secara teoritis mengapa permasalahan tersebut

perlu dan menarik untuk diteliti. (Maksimal 6 halaman)

B. Rumusan Masalah

Setelah masalah yang akan diteliti itu ditentukan (variabel apa saja yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan variabel satu dengan yang lain), dan agar masalah tersebut dapat terjawab secara akurat, maka masalah yang akan diteliti itu perlu dirumuskan secara spesifik. Kemudian yang perlu disimak adalah bahwa rumusan masalah tersebut sebaiknya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian dituliskan sesuai dengan rumusan masalah untuk mengungkapkan fokus dan lokus yang akan dicapai dalam penelitian.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus spesifik pada variabel penelitian yang ingin diteliti.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis menguraikan kontribusi penelitian terhadap khasanah keilmuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis menguraikan kontribusi praktis hasil penelitian baik terhadap peneliti maupun pengguna hasil penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi hasil kajian teori, konsep, prinsip, hukum, prosedur yang terkait dengan masalah penelitian yang dijadikan sebagai landasan pemecahan masalah. Uraian dalam tinjauan pustaka berdasarkan pertimbangan kesesuaian, keakuratan, kompleksitas, dan kemutakhiran. Tinjauan pustaka tidak hanya merupakan kumpulan teori, melainkan hasil telaah kritis peneliti terhadap satu atau beberapa teori yang berhubungan

dengan masalah penelitian. Teori yang dikaji dapat bersumber dari jurnal ilmiah, buku, serta terbitan resmi pemerintah dan non-pemerintah yang terpercaya, minimal 5 tahun terakhir. Buku teks yang memuat teori-teori yang masih relevan hingga saat ini tidak ada batasan tahun. Semua sumber yang digunakan harus dicantumkan dengan menggunakan format penulisan *Harvard*. Contoh : (1).

Bagian akhir tinjauan pustaka memuat kerangka teori yang merupakan gambaran teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Tinjauan Pustaka terdiri atas:

A. Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis merupakan pendekatan teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan persoalan penelitian.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan teoritis merupakan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang relevan dan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

C. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan wadah yang menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian. Teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan selanjutnya. Dengan demikian, kerangka teori disusun agar penelitian diyakini kebenarannya.

BAB 3 KERANGKA KONSEP (KUANTITATIF) ATAU DEFINISI KONSEP (KUALITATIF)

Kerangka konsep disajikan dalam bentuk uraian yang mengungkapkan fakta-fakta empiris untuk mendukung penelitian dan atau bentuk bagan berdasarkan kajian teori yang diarahkan pada rumusan hipotesis. Kerangka konsep mengungkapkan fakta-fakta empiris untuk mendukung hipotesis yang dirumuskan. Kerangka konsep menjelaskan argumentasi secara logis keterkaitan antar variabel yang akan diteliti didasarkan pada teori-teori yang menjadi rujukan. Secara teoritis perlu adanya penjelasan

hubungan antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Kerangka konsep menjadi acuan dalam penyusunan hipotesis penelitian. Hipotesis (jika ada) merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian berdasarkan hasil kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya melalui fakta-fakta empiris.

A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti

Dasar pemikiran variabel yang diteliti adalah landasan pemikiran mengapa variabel tersebut dijadikan sebagai konsep untuk mengetahui tujuan penelitian. Dasar pemikiran disusun berdasarkan literatur yang dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri/parafrase.

B. Alur Kerangka Konsep

Alur kerangka konsep memuat bagan hubungan antar variabel.

C. Defenisi Operasional dan Kriteria Obyektif (Kuantitatif)/Definisi Konsep (Kualitatif)

Defenisi Operasional/Definisi Konsep adalah arah dari variabel penelitian yang telah terpilih. Bagian ini menguraikan definisi dari variabel yang terpilih yang telah dikemukakan dalam kerangka konsep dan bila perlu dicantumkan kriteria obyektif untuk mengukur variabel.

D. Hipotesis Penelitian (Jika Ada)

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara terhadap hubungan antara variabel yang masih perlu dibuktikan kebenarannya yang akan membawa peneliti kepada fakta yang belum diketahui.

BAB 4 METODE PENELITIAN

Jika penelitian yang dilakukan peneliti yang bersifat **kualitatif** maka bagian sub bab sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian ini harus dijelaskan mengapa

menggunakan metode kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Memuat tentang tempat atau wilayah serta waktu penelitian dilaksanakan.

C. Informan

Menjelaskan siapa yang menjadi sumber informasi (informan) dalam penelitian.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif penentuan informan biasanya secara *purposive sampling* dan *snowball*.

E. Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengumpulan data biasanya dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan menggunakan pedoman wawancara.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari kantor atau instansi yang terkait dengan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan teknik *Content Analisis* (Analisis isi). Data disajikan dalam narasi.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan metode analisis isi dan teknik matriks.

3. Penyajian Data

Penyajian data menggunakan narasi (non numerik).

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu

disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.

5. Keabsahan Data

Validasi hasil pengumpulan data melalui triangulasi.

Jika penelitian yang dilakukan peneliti yang bersifat **kuantitatif** maka bagian sub bab sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis dan desain yang digunakan dalam penelitian.

B. Lokasi (Optional) dan Waktu Penelitian

Memuat tentang tempat atau wilayah serta waktu penelitian akan dilaksanakan.

C. Populasi dan Sampel/Unit Analisis

1. Populasi

Sekelompok individu atau objek yang tinggal di wilayah yang sama, atau memiliki karakteristik yang sama.

2. Sampel

Bagian dari populasi dan mewakili populasi yang akan diteliti.

a. Besar Sampel

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian harus ditentukan dengan menggunakan teknik penentuan besar sampel. Jika populasi dalam penelitian ini telah diketahui/ditentukan maka penentuan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Contoh rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

d^2 : kesalahan (absolut) yang dapat ditoleransi (0,05)

Jika populasi dalam penelitian ini belum diketahui/ditentukan maka penentuan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Lameshow.

b. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik *Sampling*)

Pada bagian ini menjelaskan mengenai bagian mana dari populasi yang dapat dijadikan subjek yang mewakili populasi dalam penelitian.

D. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ada dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data hasil penelitian yang diperoleh dari sumber aslinya yang dapat berupa hasil wawancara, jajak pendapat individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu obyek/kejadian, dapat juga berupa hasil pengujian. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan jenis data apa yang dibutuhkan, misalnya dengan menggunakan kuesioner, lembar observasi, FGD, atau uji laboratorium.

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat berupa data yang diperoleh dari kantor atau instansi yang terkait dengan penelitian, dapat juga berupa data yang diperoleh melalui kajian literatur terkait penelitian.

3. Prosedur Pengumpulan Data/Protokol Penelitian

Berisi tentang hal-hal yang dibutuhkan untuk penelitian laboratorium/eksperimen, termasuk alat dan bahan serta prosedur kerja.

E. Analisis Data

Analisis data biasanya secara manual dan elektronik dengan menggunakan program komputerisasi sesuai metode penelitian.

F. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan.

3. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat pustaka yang menjadi acuan dalam penelitian ini wajib menggunakan software *Reference Manager* format penulisan Harvard. Rujukan yang digunakan adalah tahun penerbitan atau pembuatannya 5 (lima) tahun terakhir.

a. Rujukan dari buku

Ditulis berturut-turut nama penulis (jika penulis lebih dari 2 maka ditulis dkk), tahun terbit, judul buku (dengan huruf miring), jilid (bila ada), nama penerbit, kota tempat penerbitan.

Sanjaya, 2003, *Pendahuluan Oseanografi dan Hidrodinamika*, jilid I, Lembaga Penerbitan Universitas Tadulako, Palu.

Mulyadi, dan Setyawan J, 2007, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, jilid II, Salemba Empat, Jakarta.

Chandra, Budiman, dkk., 1988, *Kontrol Kualitas terhadap Hasil Pemeriksaan Kuantitas Mempergunakan Tes Statistik*, Pt Madika, Jakarta.

b. Rujukan dari jurnal dan majalah (80% : 50% jurnal internasional; 30% jurnal nasional)

Ditulis berturut-turut nama penulis (jika penulis lebih dari 2 maka ditulis dkk), tahun terbit, judul tulisan (dengan huruf miring), Singkatan resmi nama majalah, jilid, nomor terbit dan nomor halaman yang diacu.

Hasan, A. K., Drew, J.V., dkk., 2009, *Influence of Soil on Production of Dry Matter and Uptake and Distribution of Nutrients in Barley and Corn*, I, Argon. J, 62 : 43-45.

- c. *Rujukan dari dokumentasi resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa lembaga*

Nama dokumen, tahun terbit, tentang, judul (dengan huruf miring), nama penerbit, kota penerbit.

Undang-undang Republik Indonesia No. 2, 2004, *Sistem pendidikan Nasional*, Armas duta jaya, Jakarta.

- d. *Rujukan lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut*

Nama lembaga penanggung jawab, tahun, judul (dengan huruf miring), kota penerbitan, dan lembaga penerbit karangan.

Pusat Penerbitan dan Pengembangan Bahasa, 2009, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

- e. *Rujukan dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut*

Nama penulis asli, tahun terbit, judul (dengan huruf miring), nama penerjemah, tahun terjemahan, tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila penerbitan buku asli tidak dicantumkan maka ditulis tanpa tahun

Ary, D., Jacobs, L.C & Razavies, A, tanpa tahun, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Terjemahan Oleh Arief Furchan, 2010, Surabaya, Usaha Nasional.

- f. *Rujukan berupa Tesis, atau Disertasi*

Nama penulis, tahun, judul (dengan huruf miring diikuti dengan pernyataan Tesis/Disertasi tidak diterbitkan), kota tempat PT, nama fakultas serta PT

Indriani. S. M. A. 2007, *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pembuangan Sampah di Kelurahan Labuang Baji Kecamatan Mamajang Kota Makassar*, Tesis, Makassar, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin.

- g. *Prosiding*

Nama penulis, tahun, judul (dengan huruf miring), kemudian pernyataan “makalah disajikan dalam ...”, nama penemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggara, tanggal dan bulan.

Asbidin, 2009, *Pluralisme Agama Tinjauan Analisis Moral Forse Mahasiswa*, Makalah disajikan Dalam Temu Mahasiswa Se-Nusantara, Pusat penelitian Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 4-7 Maret 2004.

h. *Rujukan dari internet*

Nama penulis, tahun, judul (dengan huruf miring), nama jurnal, diberi keterangan dalam kurung (*online*), alamat sumber rujukan (ditulis dalam kurung), kapan diakses diantara dua kurung.

Carr. L, 1996, *The Calm Before The Storm*, A Survey of STM Online Jurnal (*online*), (<http://journal.esc.soton.ac.uk/survey.htm>), diakses 12 januari 2012.

i. *Pengarang Sama*

Ditulis berturut-turut nama penulis, tahun terbit, judul buku (dengan huruf miring), jilid (bila ada), nama penerbit, kota tempat penerbitan.

Kasman, 2006, *Mekanika Kuantum*, Bagian penerbitan Fakultas MIPA Untad, Palu.

_____, 2006, *Kemagnetan Zat Padat*, Bagian penerbitan Fakultas MIPA Untad, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran memuat Jadwal penelitian (Lampiran 9), *informed consent*, instrumen/piranti penelitian

B. HASIL

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul Depan

Lampiran 10

b. Halaman Sampul Dalam

Lampiran 11

c. Halaman Persetujuan Hasil

Halaman ini memuat nama lengkap, NIM, Judul hasil, tanggal persetujuan, tanda tangan pembimbing dan koordinator program studi. (Lampiran 12)

d. Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Halaman ini memuat pernyataan tertulis dari penulis bahwa skripsi yang disusun adalah hasil karya bukan plagiat dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. (Lampiran 13)

e. Halaman Kata Pengantar

Halaman ini memuat penjelasan penulis yang dapat mengantarkan pembaca tertarik terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan dan menonjolkan keistimewaan karya ilmiah yang disajikan.

Halaman ini dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada mereka (baik individu maupun instansi) dan pihak tertentu yang telah membantu dalam melakukan penelitian, sampai terselesaikannya skripsi. Apabila jumlah yang harus mendapat ucapan terima kasih banyak, maka harus diatur sedemikian rupa sehingga kata pengantar tidak terlalu panjang, maksimal 3 halaman, ditulis menggunakan bahasa indonesia baku. (Lampiran 14)

f. Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar penelitian yang tidak melebihi dari 250 kata. Pada bagian atas tengah bertuliskan **ABSTRAK**, pada sisi kiri nama penyusun, judul Skripsi, nama dosen pembimbing ditulis dalam kurung tanpa gelar akademik. Selanjutnya sisi kanan berturut-turut jurusan, fakultas, universitas, ditulis Skripsi, bulan dan tahun ujian, kemudian isi abstrak. Pada akhir penulisan sebelah kiri ditulis kata kunci (maksimal 5 kata). (Lampiran 15)

g. Daftar Isi

Lampiran (Lampiran 16)

h. Daftar Tabel

Lampiran 17

i. Daftar Gambar/Grafik

Lampiran 18

j. Daftar Lampiran

Lampiran 19

k. Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti lambang

Lampiran 20

2. Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

2. Manfaat Praktis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

B. Tinjauan Empiris

C. Kerangka Teori

BAB 3 DEFINISI KONSEP (KUALITATIF) ATAU KERANGKA KONSEP (KUANTITATIF)

KUALITATIF

A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti

B. Alur Kerangka Konsep

C. Definisi Konsep

KUANTITATIF

A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti

B. Alur Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

D. Hipotesis Penelitian

BAB 4 METODE PENELITIAN

Jika jenis penelitian **kualitatif** maka bagian sub bab sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

C. Informan

D. Teknik Penentuan Informan

E. Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

2. Pengolahan Data

3. Penyajian Data

F. Instrumen Penelitian

G. Keabsahan Data

Jika jenis penelitian **Kuantitatif** maka bagian sub bab sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

B. Lokasi (Optional) dan Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel/Unit Analisis

1. Populasi

2. Sampel

- a. Besar Sampel
- b. Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik *Sampling*

D. Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

2. Pengolahan Data

3. Analisis Data

4. Penyajian data

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penyajian hasil penelitian memuat penjelasan atau paparan tentang hasil yang telah diperoleh. Penelitian kuantitatif biasanya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik disertai penjelasan.

Sedangkan penyajian data untuk penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi (hasil wawancara/observasi).

B. Pembahasan

Pembahasan memuat interpretasi dan justifikasi penelitian yang diuraikan secara sistematis dengan argumentasi yang logis dan benar berdasarkan gagasan peneliti, teori pendukung dan jurnal/hasil penelitian sebelumnya.

C. Kekuatan dan Keterbatasan Penelitian

Memuat kekuatan dan keterbatasan substansi penelitian dan proses pengambilan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis (jika ada) atau pencapaian tujuan penelitian.

B. Saran

Saran berisi rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan secara operasional dan dapat ditindaklanjuti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.

Daftar Pustaka

Lihat di Proposal

Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada isi hasil .

Riwayat Hidup Penulis

Riwayat hidup penulis disajikan secara naratif dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (bukan menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap, tempat dan tanggal & lahir, alamat tetap, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan,

dan prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi maupun pada waktu duduk di bangku sekolah dasar dan menengah. Bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya. Riwayat hidup Penulis diketik dengan spasi 1.

C. SKRIPSI

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul Depan

Lampiran 21

b. Halaman Sampul Dalam

Lampiran 22

c. Halaman Persetujuan Skripsi

Halaman ini memuat nama lengkap, NIM, judul hasil, tanggal persetujuan, tanda tangan pembimbing dan koordinator program studi. (Lampiran 23)

d. Halaman Pengesahan Tim Penguji

Halaman ini memuat pengesahan dari tim penguji dan diketahui oleh dekan. (Lampiran 24)

e. Halaman Pernyataan Skripsi

Lampiran 25

f. Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Halaman ini memuat pernyataan tertulis dari penulis bahwa skripsi yang disusun adalah hasil karya bukan plagiat dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. (Lampiran 26)

g. Halaman Kata Pengantar

Halaman ini memuat penjelasan penulis yang dapat mengantarkan pembaca tertarik terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan dan menonjolkan keistimewaan karya ilmiah yang disajikan.

Halaman ini dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada mereka (baik individu maupun instansi) dan pihak tertentu yang telah membantu dalam melakukan penelitian, sampai terselesaikannya skripsi. Apabila jumlah yang harus mendapat ucapan terima kasih banyak, maka harus diatur sedemikian rupa sehingga kata pengantar

tidak terlalu panjang, maksimal 2 halaman, ditulis menggunakan bahasa Indonesia baku. (Lampiran 27)

h. Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar penelitian yang tidak melebihi dari 250 kata. Pada bagian atas tengah bertuliskan **ABSTRAK**, pada sisi kiri nama penyusun, judul Skripsi, nama dosen pembimbing ditulis dalam kurung tanpa gelar akademik. Selanjutnya sisi kanan berturut-turut jurusan, fakultas, universitas, ditulis Skripsi, bulan dan tahun ujian, kemudian isi abstrak. Pada akhir penulisan sebelah kiri ditulis kata kunci (maksimal 5 kata). (Lampiran 28)

i. *Abstract*

Sama dengan bagian g, tetapi ditulis dalam bahasa Inggris. (Lampiran 29)

j. Daftar Isi

Lampiran 30

k. Daftar Tabel

Lampiran 31

l. Daftar Gambar/Grafik

Lampiran 32

m. Daftar Lampiran

Lampiran 33

n. Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang

Lampiran 34

2. Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

2. Manfaat Praktis

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Teori**
- B. Tinjauan Empiris**
- C. Kerangka Teori**

BAB 3 DEFINISI KONSEP (KUALITATIF) ATAU KERANGKA KONSEP (KUANTITATIF)

KUALITATIF

- A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti**
- B. Alur Kerangka Konsep**
- C. Definisi Konsep**

KUANTITATIF

- A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti**
- B. Alur Kerangka Konsep**
- C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif**
- D. Hipotesis Penelitian**

BAB 4 METODE PENELITIAN

Jika jenis penelitian **kualitatif** maka bagian sub bab sebagai berikut:

- A. Jenis Penelitian**
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian**
- C. Informan**
- D. Teknik Penentuan Informan**
- E. Pengumpulan, Pengolahan, dan Penyajian Data**
 - 1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 - 2. Pengolahan Data
 - 3. Penyajian Data
- F. Instrumen Penelitian**
- H. Keabsahan Data**

Jika jenis penelitian **Kuantitatif** maka bagian sub bab sebagai berikut:

- A. Jenis Penelitian**
- B. Lokasi (Optional) dan Waktu Penelitian**
- C. Populasi dan Sampel/Unit Analisis**
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - a. Besar Sampel
 - b. Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik *Sampling*
- D. Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data**
 - 1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 - 2. Pengolahan Data
 - 3. Analisis Data
 - 4. Penyajian data

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian**
- B. Pembahasan**
- C. Keukuatan dan Keterbatasan Penelitian**

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan**
- B. Saran**

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.

Daftar Pustaka

Lampiran

Riwayat Hidup Penulis

BAB 5

TATA CARA PENULISAN

A. Bahan dan Ukuran

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas A4 80 gram berwarna putih, dengan menggunakan tinta berwarna hitam.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik (*laminating*). Warna sampul Skripsi adalah ungu. Tulisan yang tercetak pada sampul harus sama dengan tulisan yang terdapat pada halaman judul dan warna sampul skripsi adalah ungu, serta tulisan yang ada pada sampul berwarna hitam.

3. Ukuran

Ukuran kertas A4 (21,5 x 29,7 cm).

B. Pengetikan

1. Mesin tulis

Naskah ditulis dengan menggunakan komputer.

2. Jenis huruf

- a. Naskah ditulis dengan font *Times New Roman* dengan besar huruf “12”.
- b. Huruf miring untuk tujuan tertentu seperti yang diatur dalam pedoman bahasa Indonesia (PUEBI).

3. Bilangan dan satuan

Lambang bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada awal kalimat. Satuan ditulis dengan singkatan resminya tanpa tanda titik, jika belum ada singkatan resminya maka satuan ditulis dengan lengkap.

Contoh : 7 m, 10 kg, 1 jam 15 menit.

4. Jarak baris

Jarak di antara 2 baris dibuat 1,5 spasi kecuali abstrak.

5. Batas penulisan

Tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan 3 cm.

6. Pengisian ruang tulis

Sedapat mungkin diisi penuh tanpa ada ruang yang terbuang, kecuali jika akan

memulai alenia baru, persamaan, daftar, rincian ke bawah, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

7. Alinea, paragraf, dan permulaan kata

a. Alinea

Alinea baru mengawali permulaan paragraf yang dimulai dari *Margin ruller* 1 cm dari batas kiri.

b. Paragraf

Kumpulan kalimat yang menjelaskan suatu kesatuan pokok pikiran atau mengandung satu tema dan kesatuan susunan.

c. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja. Misalnya: Sepuluh ekor sapi.

8. Judul, Sub judul, Anak Sub judul, dan Seterusnya.

a. Judul

Digunakan untuk kepala bab yang ditulis pada halaman baru. Tulisan BAB dan nomornya ditulis dengan huruf kapital dan angka ditebalkan dan diletakkan di tengah halaman 2 spasi di bawah baris akhir dari judul.

b. Sub judul

Sub judul dimulai dari batas samping kiri 2 spasi di bawah baris sebelumnya, semua kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata hubung dan kata depan. Kata demi kata ditebalkan tanpa diakhiri tanda titik.

c. Anak Sub judul

Anak sub judul dimulai sejajar dengan huruf pertama pada sub judul.

9. Perincian ke bawah

a. Sebagai tanda urut rincian dipakai angka atau huruf sesuai dengan derajat rinciaannya, diikuti tanda titik atau diapit tanda kurung.

b. Jika rincian tidak cukup ditulis dalam satu baris maka huruf pertama baris kedua sejajar huruf pertama baris pertama.

Contoh:

A.....

.....

-
- 1.....
-
- a.
-
- 1)
-
- a)

10. Letak Simetris

Gambar, tabel, daftar, persamaan, dibuat simetris terhadap bagian kanan dan kiri ruang tulis.

Dari ringkasan sampai dengan akhir.

11. Halaman

Pada bagian awal Skripsi mulai dari ringkasan sampai dengan akhir daftar diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil, isi skripsi sampai dengan daftar pustaka diberi nomor biasa kecuali lampiran tanpa diberi nomor. Ditetapkan di sebelah kanan bawah.

C. Cara Pemberian Tanda

1. Halaman

Pada bagian awal Skripsi mulai dari ringkasan sampai dengan akhir daftar diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil, isi skripsi sampai dengan daftar pustaka diberi nomor biasa kecuali lampiran tanpa diberi nomor. Ditetapkan di sebelah kanan bawah. Diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan bawah dan 2 cm dari tepi bawah.

2. Tabel

Tabel diberi tanda urut dengan nomor biasa yang diurut dari pertama sampai akhir.

3. Gambar

Gambar diberi tanda urut dengan nomor biasa yang diurut dari pertama sampai akhir.

4. Persamaan

Tanda urut persamaan yang dibentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-

lain ditulis dengan nomor biasa dan ditempatkan pada sisi kanan ruas tulis.

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

Judul tabel diawali tulisan **Tabel** beserta nomor urutnya, hanya huruf pertama yang menggunakan huruf kapital. Keseluruhan judul ditempatkan tepat pada ruas tulis. Jarak antara baris pertama dan seterusnya satu spasi. Tabel berbentuk tabel terbuka. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali tabel tidak cukup dengan satu halaman maka pada halaman berikutnya ditulis lanjutan tabel tanpa disertai judul tabel lagi tetapi nomor-nomor kolom tetap ditulis.

2. Gambar

Gambar diletakkan pada bagian tengah batas kiri dan kanan. Judul gambar ditulis 1 spasi di bawah gambar diawali dengan tulisan gambar diikuti dengan nomor gambar.

E. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan

Digunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan gaya bahasa keilmuan yang bernada keilmuan yaitu bernada formal-nalar dan obyektif, gagasan dikomunikasikan secara lugas, jelas, ringkas dan tepat, tidak digunakan kata ganti orang pertama, tidak menggunakan kata yang berlebihan dan emosional, berbentuk prosa dengan corak pemaparan, harus konsisten dalam penulisan.

2. Istilah

Istilah yang digunakan ialah istilah Indonesia atau yang telah di Indonesiakan (sesuai dengan umum pembentukan istilah). Jika terpaksa maka penggunaan bahasa asing harus dicetak dengan huruf miring.

F. Penulisan Nama

Pada bagian memberikan pedoman tentang pengutipan nama penulis yang didalam uraian dan daftar pustaka.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhir saja. Jika terdapat dua penulis yang mempunyai nama belakang sama dan menulis pada tahun yang sama maka untuk membedakannya di belakang tahun diberi kode dengan

angka romawi kecil dan seterusnya. Jika penulis dua orang dalam satu buku acuan maka diantara kedua nama akhir dituliskan kata **dan**, jika penulisnya lebih dari orang maka hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *et all*.

Jika rujukan bersumber dari buku sutingan atau risalah (*proceeding*) maka yang ditulis adalah nama penulis asli bukan nama penyuntingnya. Rujukan yang diambil dari dokumen asli seperti Undang-undang, PP, Perda, Surat Keputusan, dan Koran maka ditulis sebagai pengganti nama penulis misalnya:

- a. Menurut Wardana (2007), dampak pencemaran lingkungan.....
- b. Kiat meningkatkan produktivitas kerja.....(Siagian, 2009).
- c. Menurut Soehardjo dan Patong (2008), ilmu kesehatan masyarakat.....
- d. Hal ini telah diteliti sebelumnya (Soekawati dkk, 2010).
- e. Inflasi ternyata naik.....(Fajar, 14 Nopember 2011).

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka semua penulis harus dicantumkan namanya.

- a. Nama penulis lebih dari satu kata, contoh : Sutan Takdir Alisyahbana ditulis Alisyahbana, S.T.
- b. Nama penulis dengan singkatan, contoh: Jemes E Burton Mc ditulis Burton, J.E.Mc.
- c. Nama penulis dari sumber pustaka tidak jelas, nama diganti dengan anonim, Contoh: Anonim, 2004, *Anemia Dan Gizi Buruk*, Pustaka Pelajar, Jakarta.
- d. Gelar tradisional, kebangsawaan, atau keagamaan. Dianggap sebagai satu kesatuan nama, contoh: Andi Alfian Mallarangeng ditulis Mallarangeng, A. A,
- e. Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

G. Hal Lain yang Perlu Diperhatikan

1. Pedoman Umum

Penulisan huruf, berbagai jenis kata dan unsur-unsur serapan serta pemakain dan penetapan tanda baca sebaiknya merujuk pada Pedoman Umum Bahasa Indonesia yang disempurnakan.

2. Kesalahan yang sering terjadi

Harus dihindari penulisan kata kata hubung seperti **sehingga** dan **sedangkan** untuk memulai suatu kalimat.

BAB 5
PUBLIKASI HASIL PENELITIAN PADA JURNAL ILMIAH
(OPTIONAL)

A. Latar Belakang

Fakultas Kesehatan Masyarakat mendorong dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan penulisan pada jurnal ilmiah. Hal ini merujuk pada Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tentang kewajiban publikasi karya ilmiah pada jurnal ilmiah, sebagai salah satu syarat kelulusan. Bahan penulisan karya ilmiah berasal dari tugas akhir mahasiswa, yakni dalam bentuk skripsi.

Tulisan ilmiah yang didasarkan atas skripsi mahasiswa yang akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah merupakan output penelitian yang melibatkan banyak pihak, terutama mahasiswa dan dosen pembimbing. Proses publikasi hasil penelitian skripsi dapat terjadi saat mahasiswa masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Gizi Untad atau setelah lulus.

Etika publikasi hasil penelitian skripsi pada jurnal ilmiah perlu dirumuskan untuk menghindari perselisihan dalam hak kepenulisan (*authorship*) pada suatu publikasi. Etika tentang publikasi hasil penelitian skripsi ini berlaku untuk semua orang yang terlibat dalam proses penelitian dan penulisan publikasi ilmiah Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Gizi Untad.

B. Batasan

1. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang ditulis dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah dan merupakan salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana.
2. Naskah adalah *draft* tulisan ilmiah yang dikirimkan ke jurnal ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah tersebut.
3. Jurnal Ilmiah adalah kumpulan tulisan ilmiah dalam bidang tertentu, yang telah diseleksi sesuai kaidah ilmiah dan diterbitkan secara periodik dalam bentuk cetakan atau digital.
4. Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgments*) adalah bagian dari tulisan ilmiah, biasanya dituliskan pada bagian akhir, yang berisi nama orang dan atau institusi yang berjasa dalam proses pelaksanaan penelitian dan atau penulisan naskah ilmiah.

C. Hak Kepenulisan (*Authorship*) Untuk Publikasi Pada Jurnal Ilmiah

1. Dasar

- a. Seseorang pada prinsipnya dapat menjadi penulis dalam jurnal ilmiah, jika ia terlibat dalam semua kegiatan di bawah ini:
 - 1) Memberikan kontribusi nyata terhadap konsep dan perancangan penelitian, atau perolehan data, atau analisa dan interpretasi data;
 - 2) Menulis *draft* naskah atau memperbaiki *draft* naskah untuk meningkatkan nilai keilmiah *draft* naskah tersebut;
 - 3) Memperbaiki atau merevisi naskah sampai naskah dapat diterbitkan pada suatu jurnal ilmiah.
- b. Masing-masing penulis memiliki peran atau porsi tertentu dalam membuat tulisan yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan dapat mempertanggungjawabkan setidaknya porsi masing-masing penulis tersebut.
- c. Jika seseorang tidak memenuhi kriteria tersebut, namun ia memberikan kontribusi terhadap tahap-tahap penelitian atau penulisan naskah ilmiah, maka namanya dapat dicantumkan dalam bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*) pada naskah ilmiah.
- d. Untuk memutuskan apakah seseorang dapat dinyatakan sebagai penulis atau hanya dapat dicantumkan pada bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*), dapat digunakan pedoman pada Tabel 5.1. Seseorang baru berhak ikut menjadi penulis jika paling sedikit ia mengumpulkan skor 30. Skor tertinggi yang bisa dicapai seseorang dari sebuah naskah adalah 100 (karena butir 4 melibatkan pihak luar). Jika ia mengumpulkan skor kurang dari 30, maka ia tidak berhak menjadi penulis dan namanya dapat disebutkan pada bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*).

Tabel 5.1 Sistem Skor Untuk Penentuan Hak Kepenulisan Bersama Terhadap Sebuah Karya Tulis Ilmiah

Uraian		Skor
1. Masukan intelektual (identifikasi masalah, gagasan pendekatan, perencanaan, perancangan)		
a.	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
b.	Dua tiga kali diskusi	5
c.	Beberapa kali diskusi terinci	10
d.	Pertemuan dan pembicaraan berlama-lama	15
e.	Pembahasan mendalam terus-menerus	20
2. Masukan fisik (penataan peranti serta pengamatan, pengumpulan, perekaman, dan penyarian data)		
a.	Tidak pernah terlibat secara berarti	0
b.	Terlibat tidak langsung, hanya dua-tiga kali	5
c.	Keterlibatan langsung, beberapa kali	10
d.	Keterlibatan berkali-kali, tak terhitung	15
e.	Terlibat secara penuh dan terus-menerus	20
3. Masukan pengolahan data (pengorganisasian, pemrosesan, analisis, sintesis)		
a.	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
b.	Keterlibatan pendek, dua-tiga kali	5
c.	Beberapa kali terlibat	10
d.	Ikut cukup lama	15
e.	Terlibat terus-menerus dari awal sampai akhir	20
4. Masukan kepakaran (konsultasi, nasihat, pandangan, pemikiran, pendapat dari bidang lain)		
a.	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
b.	Nasihat pendek merutin	5
c.	Pandangan cukup bermakna	10
d.	Bantuan pemikiran yang khusus dipersiapkan	15
e.	Pendapat yang mendasari pendekatan dan penyimpulan	20

Uraian		Skor
5. Masukan keahlian (penyimpulan, pengikhtisaran, perampatan, pencetusan teori)		
a.	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
b.	Penyimpulan bagian-bagian tertentu	5
c.	Pengikhtisaran sebagian besar hasil	10
d.	Perampatan (generalisasi) menyeluruh	15
e.	Pencetusan teori umum	20
6. Masukan kesastraan (sumbangan pada draft naskah lengkap pertama)		
a.	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
b.	Membaca dan memperbaiki sumbangan orang lain	5
c.	Membantu menulis draft dua-tiga bagian naskah	10
d.	Ikut menulis draft sebagian besar naskah	15
e.	Menulis draft hampir keseluruhan naskah	20

- e. Seseorang belum dapat diikutsertakan sebagai penulis, jika skor yang diperolehnya kurang dari 30, walaupun seseorang tersebut:
- Memberikan dana untuk penelitian (sebagian atau seluruhnya);
 - Turut serta dalam pengumpulan data, baik data dari laboratorium, data dari lapangan, atau pun data sekunder yang berasal dari instansi lain;
 - Memberikan arahan dan pengawasan kepada peneliti.
- f. Pencantuman nama penulis yang patut dihindari:
- *Gift author*, yakni seseorang yang diberi ‘hadiah’ sebagai penulis dan skor yang diperolehnya kurang dari 30;
 - *Honorary author* (penulis kehormatan), yakni seseorang yang namanya diikutsertakan dalam daftar penulis karena jabatannya dalam lembaga tertentu dan skor yang diperolehnya kurang dari 30;
 - *Prestige author*, yakni seseorang yang ditambahkan dalam penulis karena seseorang tersebut sudah terkenal dalam bidang keilmuannya, atau sering menulis pada jurnal yang dituju dan skor yang diperolehnya kurang dari 30;
 - *Ghost author*, yakni seseorang yang membantu proses penulisan dan skor yang

diperolehnya kurang dari 30.

- g. Pencantuman nama penulis tanpa izin kepada penulis atau tanpa sepengetahuan penulis patut dihindari.
 - h. Salah satu penulis dapat bertindak selaku penulis korespondensi (*Corresponding authors*), yakni penulis yang bertanggung jawab terhadap: (i) korespondensi antara para penulis dan pengelola jurnal dan (ii) persyaratan lain yang diperlukan oleh pengelola jurnal.
2. Urutan Penulis
- a. Jumlah penulis yang dapat berbagi hak kepenulisan suatu naskah tidak terbatas.
 - b. Urutan penulis (penulis pertama, kedua, dan seterusnya) ditentukan berdasarkan musyawarah antar para penulis atau berdasarkan perhitungan pada Tabel 5.1. Jika dua orang penulis meraih skor yang sama, urutan alfabet nama seyogyanya dipakai, dengan catatan bahwa pencetus gagasan mempunyai prioritas untuk didahulukan.
 - c. Mahasiswa sebagai Penulis
 - Seorang mahasiswa atau lulusan dapat menjadi penulis pertama pada publikasi yang dihasilkan dari skripsi.
 - Peran pembimbingan tidak dapat dijadikan dasar yang kuat bagi pembimbing untuk menjadi penulis, apabila skor yang diperolehnya kurang dari 30. (Lihat Tabel 5.1).

D. Penulisan Pada Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*)

1. Pada prinsipnya orang-orang yang tidak memenuhi syarat sebagai penulis karena skornya terlalu kecil (kurang dari 30; lihat Tabel 1), tetapi berjasa membantu pelaksanaan penelitian dapat dituliskan pada bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgments*).
2. Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgments*) dapat disampaikan kepada:
 - Orang-orang yang telah berjasa dalam memberikan bantuan selama proses penelitian dan atau penulisan naskah ilmiah;
 - Lembaga atau perorangan yang memberikan dana penelitian dan atau publikasi;
 - Institusi tempat dilaksanakannya penelitian;
 - Pakar sebidang yang membantu dalam proses perbaikan naskah ilmiah.

E. Prosedur Penyelesaian Perselisihan

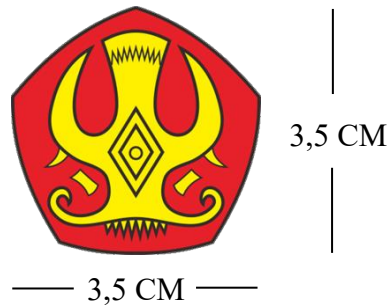
Jika terdapat perselisihan mengenai publikasi hasil tugas akhir pada jurnal ilmiah, maka perselisihan ini dapat diajukan kepada Komisi Etik Untad untuk dapat diputuskan cara penyelesaiannya.

BAB 6

PENUTUP

Pedoman Penyusunan Skripsi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun Tugas Akhir/Skripsi. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi Prodi, pedoman ini dapat digunakan dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Skripsi dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako.

Lampiran 1



**PENGARUH OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)
TERHADAP BERAT BADAN PADA PASIEN TBC
DI KECAMATAN PALU BARAT**

PROPOSAL

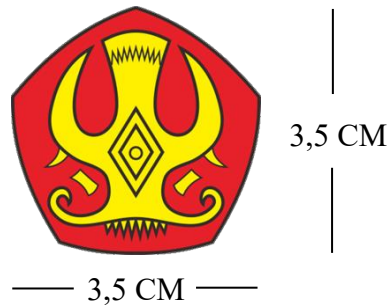
**MIFTAHUL JANNAH
P10118161**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2023**

Keterangan :

- Sampul luar berwarna ungu (Purple dengan kode #A32CC4) dengan tulisan tinta hitam dan logo berwarna
- Semua Font dalam penulisan sampul menggunakan Time New Roman dengan ukuran 14 dan Spasi 1
- Ukuran kertas yang digunakan adalah A4

Lampiran 2



**PENGARUH OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)
TERHADAP BERAT BADAN PADA PASIEN TBC
DI KECAMATAN PALU BARAT**

PROPOSAL

**MIFTAHUL JANNAH
P10118161**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2023**

Keterangan :

- Sampul dalam berwarna putih dengan tulisan tinta hitam dan logo berwarna
- Semua Font dalam penulisan sampul menggunakan Time New Roman dengan ukuran 14 dan Spasi 1
- Ukuran kertas yang digunakan adalah A4

PERSETUJUAN UJIAN PROPOSAL

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Nama :

NIM :

Judul :

Proposal ini telah kami setujui untuk selanjutnya melakukan ujian proposal sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat.

(4 spasi)

Palu, 19 Desember 2022

(2 spasi)

Mengetahui
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Tadulako
Koordinator,

Pembimbing

(6 spasi)

(Dr. Arwan, S.KM., M.Kes.)
NIP.

(Herawanto, S.KM., M.Kes.)
NIP.

Lampiran 4 (contoh penelitian kuantitatif, lainnya menyesuaikan)

DAFTAR ISI
(Times New Roman, 14, Normal, Bold)
(4 spasi)

Halaman

Halaman Sampul Dalam	
Halaman Persetujuan Ujian Proposal	
Halaman Daftar Isi	
Halaman Daftar Gambar	
Halaman Daftar Lampiran	
Halaman Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang	
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum	
2. Tujuan Khusus	
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis	
2. Manfaat Praktis	
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	
B. Tinjauan Empiris	
C. Kerangka Teori	
BAB 3 KERANGKA KONSEP	
A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti	
B. Alur Kerangka Konsep	
C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	
D. Hipotesis Penelitian	
BAB 4 METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. Lokasi (Optional) dan Waktu Penelitian	
C. Populasi dan Sampel/Unit Analisis	
1. Populasi	
2. Sampel	
a. Besar Sampel	
b. Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik <i>Sampling</i>	
D. Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data	
1. Pengumpulan Data	
a. Data Primer	
b. Data Sekunder	
2. Pengolahan Data	
3. Analisis Data	
4. Penyajian Data	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Kadar Zat Gizi dalam 100 Gram Beras Setengah Giling.....	7
Tabel 2.1	Kadar Zat Gizi dalam 100 Gram Tepung Terigu	22
Tabel 3.1	Jumlah Porsi Makanan yang Dianjurkan Pada Usia Remaja	28
Tabel 4.1	Dan Seterusnya.....	50

Keterangan :

- Angka pertama (1, 2, 3, 4) menunjukkan bahwa tabel berada pada Bab 1, 2, 3, 4
- Angka kedua (1) menunjukkan bahwa tabel tersebut merupakan tabel pertama

DAFTAR GAMBAR

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	31
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	33
Dan Seterusnya	

Keterangan :

- Angka pertama (2) menunjukkan bahwa gambar berada pada Bab 2
- Angka kedua (1,2) menunjukkan bahwa gambar tsb merupakan gambar pertama dan kedua

Lampiran 7

DAFTAR LAMPIRAN

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Lampiran 1 : Kueisioner Penelitian

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik

Lampiran 4 : Dan Seterusnya.....

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Simbol/Singkatan	Arti Simbol/Singkatan
ATK	Alat Tulis Kantor
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BALITA	Bawah Lima Tahun

Lampiran 9

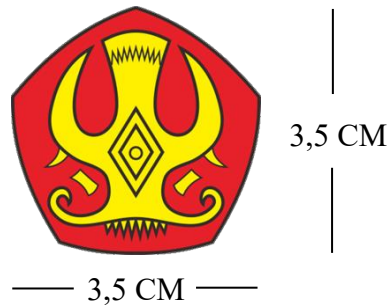
JADWAL PENELITIAN

Nama :

NIM :

Judul :

No.	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September			
		I	II	III	IV	II	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyusunan Proposal				■	■	■	■									
2	Penyusunan Instrumen							■									
3	Ujian Proposal								■								
4	Perbaikan Proposal								■	■							
5	Pelaksanaan Penelitian										■	■	■				
6	Pengumpulan Data													■			
7	Pengolahan dan Tabulasi Data														■		
8	Ujian Hasil Penelitian															■	
9	Perbaikan																■
10	Pengumpulan Hasil Penelitian																■



**PENGARUH OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)
TERHADAP BERAT BADAN PADA PASIEN TBC
DI KECAMATAN PALU BARAT**

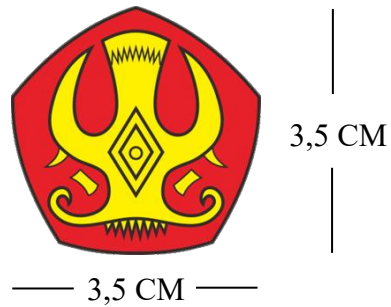
HASIL

**MIFTAHUL JANNAH
P10118161**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2023**

Keterangan :

- Sampul luar berwarna ungu (Purple dengan kode #A32CC4) dengan tulisan tinta hitam dan logo berwarna
- Semua Font dalam penulisan sampul menggunakan Time New Roman dengan ukuran 14 dan Spasi 1
- Ukuran kertas yang digunakan adalah A4



**PENGARUH OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)
TERHADAP BERAT BADAN PADA PASIEN TBC
DI KECAMATAN PALU BARAT**

HASIL

**MIFTAHUL JANNAH
P10118161**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2023**

Keterangan :

- Sampul dalam berwarna putih dengan tulisan tinta hitam dan logo berwarna
- Semua Font dalam penulisan sampul menggunakan Time New Roman dengan ukuran 14 dan Spasi 1
- Ukuran kertas yang digunakan adalah A4

PERSETUJUAN UJIAN HASIL

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Nama :

NIM :

Judul :

Hasil ini telah kami setujui untuk selanjutnya melakukan ujian hasil sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat.

(4 spasi)

Palu, 19 Desember 2022

(2 spasi)

Mengetahui
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Tadulako
Koordinator,

Pembimbing

(6 spasi)

(Dr. Arwan, S.KM., M.Kes.)
NIP.

(Herawanto, S.KM., M.Kes.)
NIP.

Lampiran 13

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul :

dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini bebas dari segala bentuk plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan Tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

(3 spasi)

Palu, 2 September 2022

Penulis,

Materai Rp. 10.000

Miftahul Jannah
(NIM: P10118161)

KATA PENGANTAR

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap Berat Badan pada Pasien TBC di Kecamatan Palu Barat” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Selaku Pembimbing yang dengan kesabaran dan perhatian memberikan bimbingan sehingga penyusunan hasil ini terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor.....
2. Dekan
3. Wakil Dekan.....
4. Koordinator Program Studi.....
5. Dst

Akhirnya penulis menaruh harapan besar semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palu, 3 September 2022

Penulis

ABSTRAK

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)
(4 spasi)

MIFTAHUL JANNAH. Pengaruh Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Terhadap Berat Badan Pada Pasien TBC di Kecamatan Palu Barat (di bawah bimbingan Herawanto)

Peminatan Epidemiologi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Tadulako Palu

Pasien Tuberkulosis (TBC) mengalami perubahan badan dan beberapa tanda defisiensi mikronutrien saat diagnosis. Penurunan berat badan terjadi karena perubahan metabolik yang disebabkan oleh penyakit TBC. Pasien TBC akan mengalami peningkatan berat badan selama menjalani pengobatan Anti Tuberkulosis. Berat badan umumnya meningkat, tetapi proses pemulihannya lambat dan sia-sia. Kecamatan Palu Barat merupakan daerah yang paling banyak terdapat kasus TBC berdasarkan laporan puskesmas dan rumah sakit, terdapat 209 kasus TBC pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Terhadap berat badan pada pasien TBC di Kecamatan Palu Barat, Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 209 orang, dengan menggunakan rumus *Lemeshow* didapatkan sampel sebanyak 97 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, Analisis yang digunakan yaitu *regresi linear sederhana* dengan nilai $\alpha=5\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara lama pengobatan, ($p=0,000$), efek samping ($p=0,000$) dan kepatuhan minum obat ($p=0,004$) terhadap berat badan pada pasien TBC di Kecamatan Palu Barat. Disarankan kepada pasien TBC untuk patuh dalam mengonsumsi obat hingga selesai pengobatan walaupun responden merasakan efek samping yang ditimbulkan oleh OAT, apabila responden patuh maka dapat menekan bakteri yang ada dalam tubuh sehingga meningkatkan berat badan responden.

(Spasi 4)

Kata Kunci : TBC, Lama Pengobatan, Efek Samping, Berat Badan

DAFTAR ISI
(*Times New Roman, 14, Normal, Bold*)
(4 spasi)

Halaman

Halaman Sampul Depan	
Halaman Sampul Dalam	
Halaman Persetujuan Hasil	
Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	
Kata Pengantar	
Abstrak	
<i>Abstract</i>	
Halaman Daftar Isi	
Halaman Daftar Tabel	
Halaman Daftar Gambar	
Halaman Daftar Lampiran	
Halaman Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang	
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum	
2. Tujuan Khusus	
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis	
2. Manfaat Praktis	
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	
B. Tinjauan Empiris	
C. Kerangka Teori	
BAB 3 KERANGKA KONSEP	
A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti	
B. Alur Kerangka Konsep	
C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	
D. Hipotesis Penelitian	
BAB 4 METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. Lokasi (Optional) dan Waktu Penelitian	
C. Populasi dan Sampel/Unit Analisis	
1. Populasi	
2. Sampel	
a. Besar Sampel	
b. Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik <i>Sampling</i>	

D. Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

b. Data Sekunder

2. Pengolahan Data

3. Analisis Data

4. Penyajian Data

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi (Optional)

B. Hasil

C. Pembahasan

D. Kekuatan dan Keterbatasan Penelitian

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Keterangan :

- *Daftar isi di atas merupakan penelitian kuantitatif, Silahkan menyesuaikan*

DAFTAR TABEL

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Kadar Zat Gizi dalam 100 Gram Beras Setengah Giling.....	7
Tabel 2.1	Kadar Zat Gizi dalam 100 Gram Tepung Terigu	22
Tabel 3.1	Jumlah Porsi Makanan yang Dianjurkan Pada Usia Remaja	28
Tabel 4.1	Dan Seterusnya.....	50

Keterangan :

- Angka pertama (1, 2, 3, 4) menunjukkan bahwa tabel berada pada Bab 1, 2, 3, 4
- Angka kedua (1) menunjukkan bahwa tabel tersebut merupakan tabel pertama

DAFTAR GAMBAR

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	31
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	33
Dan Seterusnya	

Keterangan :

- Angka pertama (2) menunjukkan bahwa gambar berada pada Bab 2
- Angka kedua (1,2) menunjukkan bahwa gambar tsb merupakan gambar pertama dan kedua

DAFTAR LAMPIRAN

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Lampiran 1 : Kueisioner penelitian

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik

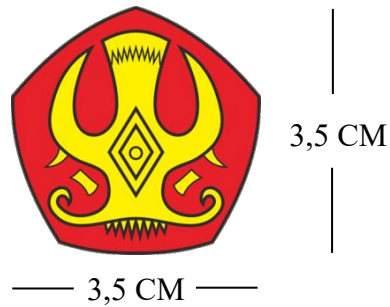
Lampiran 4 : Dan Seterusnya.....

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Simbol/Singkatan	Arti Simbol/Singkatan
ATK	Alat Tulis Kantor
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BALITA	Bawah Lima Tahun



**PENGARUH OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)
TERHADAP BERAT BADAN PADA PASIEN TBC
DI KECAMATAN PALU BARAT**

SKRIPSI

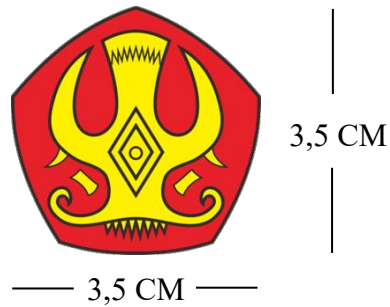
Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)

**MIFTAHUL JANNAH
P10118161**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2023**

Keterangan :

- Sampul luar berwarna ungu (Purple dengan kode #A32CC4) dengan tulisan tinta hitam dan logo berwarna
- Semua Font dalam penulisan sampul menggunakan Time New Roman dengan ukuran 14 dan Spasi 1
- Tulisan Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) menggunakan font ukuran 12
- Ukuran kertas yang digunakan adalah A4



**PENGARUH OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)
TERHADAP BERAT BADAN PADA PASIEN TBC
DI KECAMATAN PALU BARAT**

SKRIPSI

*Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat (S.KM.)*

**MIFTAHUL JANNAH
P10118161**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2023**

Keterangan :

- Sampul dalam berwarna putih dengan tulisan tinta hitam dan logo berwarna*
- *Semua Font dalam penulisan sampul menggunakan Time New Roman dengan ukuran 14 dan Spasi 1*
 - *Tulisan Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) menggunakan font ukuran 12*
 - *Ukuran kertas yang digunak adalah A4*

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Nama :

NIM :

Judul :

Skripsi ini telah kami setujui untuk selanjutnya melakukan ujian skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat.

(4 spasi)

Palu, 19 Desember 2022

(2 spasi)

Mengetahui
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Tadulako
Koordinator,

Pembimbing

(6 spasi)

(Dr. Arwan, S.KM., M.Kes.)
NIP.

(Herawanto, S.KM., M.Kes.)
NIP.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul :

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal.....

TIM PENGUJI:

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(2 spasi)

Ketua : Pembimbing (.....)

Anggota : Penguji I (.....)

Penguji II (.....)

Mengetahui,
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Tadulako Dekan

Prof. Dr. Nurdin, M.Si., M.Kes.
NIP. 196703041993031002

PERNYATAAN SKRIPSI

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)
(4 spasi)

Nama :

NIM :

Judul :

Skripsi ini telah dipertahankan pada ujian skripsi pada tanggal.....dan disetujui untuk diperbanyak sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat.

(4 spasi)

Palu, 19 Desember 2022

(2 spasi)

Mengetahui
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Tadulako
Koordinator,

Pembimbing

(6 spasi)

(Dr. Arwan, S.KM., M.Kes.)
NIP.

(Herawanto, S.KM., M.Kes.)
NIP.

Lampiran 26

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul :

dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian ini bebas dari segala bentuk plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan Tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

(3 spasi)

Palu, 2 September 2022

Penulis,

Materai Rp. 10.000

Miftahul Jannah
(NIM: P10118161)

KATA PENGANTAR

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap Berat Badan pada Pasien TBC di Kecamatan Palu Barat” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Selaku Pembimbing yang dengan kesabaran dan perhatian memberikan bimbingan sehingga penyusunan hasil ini terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor.....
2. Dekan
3. Wakil Dekan.....
4. Koordinator Program Studi.....
5. Dst

Akhirnya penulis menaruh harapan besar semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palu, 3 September 2022

Penulis

ABSTRAK

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)
(4 spasi)

MIFTAHUL JANNAH. Pengaruh Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Terhadap Berat Badan Pada Pasien TBC di Kecamatan Palu Barat (di bawah bimbingan Herawanto)

Peminatan Epidemiologi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Tadulako Palu

Pasien Tuberkulosis (TBC) mengalami perubahan badan dan beberapa tanda defisiensi mikronutrien saat diagnosis. Penurunan berat badan terjadi karena perubahan metabolik yang disebabkan oleh penyakit TBC. Pasien TBC akan mengalami peningkatan berat badan selama menjalani pengobatan Anti Tuberkulosis. Berat badan umumnya meningkat, tetapi proses pemulihannya lambat dan sia-sia. Kecamatan Palu Barat merupakan daerah yang paling banyak terdapat kasus TBC berdasarkan laporan puskesmas dan rumah sakit, terdapat 209 kasus TBC pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Terhadap berat badan pada pasien TBC di Kecamatan Palu Barat, Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 209 orang, dengan menggunakan rumus *Lemeshow* didapatkan sampel sebanyak 97 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, Analisis yang digunakan yaitu *regresi linear sederhana* dengan nilai $\alpha=5\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara lama pengobatan, ($p=0,000$), efek samping ($p=0,000$) dan kepatuhan minum obat ($p=0,004$) terhadap berat badan pada pasien TBC di Kecamatan Palu Barat. Disarankan kepada pasien TBC untuk patuh dalam mengonsumsi obat hingga selesai pengobatan walaupun responden merasakan efek samping yang ditimbulkan oleh OAT, apabila responden patuh maka dapat menekan bakteri yang ada dalam tubuh sehingga meningkatkan berat badan responden.

(Spasi 4)

Kata Kunci : TBC, Lama Pengobatan, Efek Samping, Berat Badan

ABSTRACT

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)
(4 spasi)

MIFTAHUL JANNAH. The Effect of Anti Tuberculosis Drugs (OAT) on Body Weight in TB Patients in West Palu District (under the guidance of Herawanto)

Departement of Epidemiology
Public Health Study Program
Faculty of Public Health
Tadulako University

Tuberculosis (TB) patients have body changes and some signs of micronutrient deficiency at diagnosis. Weight loss occurs due to metabolic changes caused by TB disease. TB patients will experience weight gain during anti-tuberculosis treatment. Weight gain is generally increased, but the recovery process is slow and futile. West Palu District is the area with the most TB cases based on reports from puskesmas and hospitals, there were 209 TB cases in 2019. This study aims to determine the effect of Anti Tuberculosis Drugs (OAT) on body weight in TB patients in West Palu District, type This research is quantitative with cross sectional approach. The population in this study amounted to 209 people, using the Lemeshow formula obtained a sample of 97 people. Sampling using the Proportionate Stratified Random Sampling technique, the analysis used is simple linear regression with a value of = 5%. The results of this study indicate that there is a significant effect between treatment duration, ($p=0.000$), side effects ($p=0.000$) and medication adherence ($p=0.004$) on body weight in TB patients in West Palu District. It is suggested to TB patients to be obedient in taking medication until completion of treatment even though the respondent feels the side effects caused by OAT, if the respondent is obedient it can suppress the bacteria in the body thereby increasing the respondent's weight.

(4 spasi)

Keywords: TB, duration of treatment, side effects, body weight

DAFTAR ISI
(Times New Roman, 14, Normal, Bold)
(4 spasi)

Halaman

Halaman Sampul Depan	
Halaman Sampul Dalam	
Halaman Pernyataan Skripsi	
Halaman Pengesahan Tim Penguji	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	
Kata Pengantar	
Abstrak	
<i>Abstract</i>	
Halaman Daftar Isi	
Halaman Daftar Tabel	
Halaman Daftar Gambar	
Halaman Daftar Lampiran	
Halaman Daftar Singkatan, Istilah, dan Arti Lambang	
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
1. Tujuan Umum	
2. Tujuan Khusus	
D. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis	
2. Manfaat Praktis	
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	
B. Tinjauan Empiris	
C. Kerangka Teori	
BAB 3 KERANGKA KONSEP	
A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti	
B. Alur Kerangka Konsep	
C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	
D. Hipotesis Penelitian	
BAB 4 METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. Lokasi (Optional) dan Waktu Penelitian	
C. Populasi dan Sampel/Unit Analisis	
1. Populasi	
2. Sampel	

- a. Besar Sampel
- b. Teknik Pengambilan Sampel atau Teknik *Sampling*
- D. Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, dan Penyajian Data
 - 1. Pengumpulan Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 - 2. Pengolahan Data
 - 3. Analisis Data
 - 4. Penyajian Data

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi (Optional)
- B. Hasil
- C. Pembahasan
- D. Kekuatan dan Keterbatasan Penelitian

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Keterangan :

- *Daftar isi di atas merupakan penelitian kuantitatif, Silahkan menyesuaikan*

DAFTAR TABEL

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Kadar Zat Gizi dalam 100 Gram Beras Setengah Giling.....	7
Tabel 2.1	Kadar Zat Gizi dalam 100 Gram Tepung Terigu	22
Tabel 3.1	Jumlah Porsi Makanan yang Dianjurkan Pada Usia Remaja	28
Tabel 4.1	Dan Seterusnya.....	50

Keterangan :

- *Angka pertama (1, 2, 3, 4) menunjukkan bahwa tabel berada pada Bab 1, 2, 3, 4*
- *Angka kedua (1) menunjukkan bahwa tabel tersebut merupakan tabel pertama*

DAFTAR GAMBAR

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	31
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	33
Dan Seterusnya	

Keterangan :

- Angka pertama (2) menunjukkan bahwa gambar berada pada Bab 2
- Angka kedua (1,2) menunjukkan bahwa gambar tsb merupakan gambar pertama dan kedua

DAFTAR LAMPIRAN

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)

Lampiran 1 : Kueisioner penelitian

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik

Lampiran 4 : Dan Seterusnya.....

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH, DAN ARTI LAMBANG

(Times New Roman, 14, Normal, Bold)

(4 spasi)


Simbol/Singkatan	Arti Simbol/Singkatan
ATK	Alat Tulis Kantor
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BALITA	Bawah Lima Tahun

HALAMAN PUNGUNG

SKRIPSI

**PENGURUH OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)
TERHADAP BERAT BADAN PADA PASIEN TBC
DIKECAMATAN PALU BARAT**

**MIYTAHUL JANNAH
P 101 18161**



2021